

**HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN *COPING STRESS*
PADA SISWA MAN 6 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**JAWZA UNNISA
220901121**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1448 H/2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN *COPING STRESS*
PADA SISWA MAN 6 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

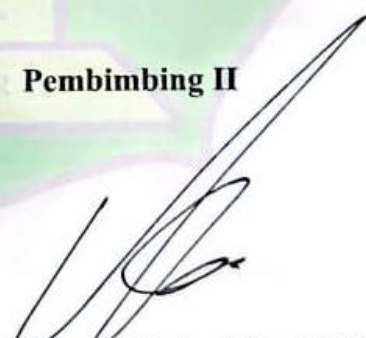
**JAWZA UNNISA
NIM. 220901121**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001


Drs. Miskahuddin. M.Si
NIP. 1964020119940211001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN *COPING STRESS*
PADA SISWA MAN 6 ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

JAWZA UNNISA
NIM. 220901121

Pada Hari/Tanggal

Jumat, 21 Agustus 2026
08 Rabiul Awal 1448 H

di

Darussalam - Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua


Prof. Dr. Safrilsvah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001

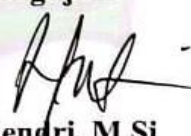
Sekretaris


Drs. Miskahuddin. M.Si
NIP. 1964020119940211001

Penguji I


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198206192023212027

Penguji II


Hendri, M.Si
NIP. 198908022025211009

Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jawza Unnisa

NIM : 220901121

Prodi : Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat pula karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada terdapat klaim dari pihak lain terhadap karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siapa menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 12 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Jawza Unnisa
220901121

PRAKATA



Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kekuatan, ketabahan, kemudahan, dan ketenangan dalam berpikir sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Spriritualitas dengan *Coping Stress* pada Siswa MAN 6 Aceh Besar”. *Shalawat* serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan cahaya keimanan.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, perhatian, dan motivasi yang diberikan oleh berbagai pihak, baik keluarga maupun teman-teman terdekat. Teristimewa kepada orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral dan material, serta motivasi kepada peneliti selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Segala dukungan, perhatian, dan kasih sayang yang diberikan menjadi sumber semangat dan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan studi serta penulisan karya ilmiah ini.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyusunan skripsi hingga

peneliti dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1). Peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, sekaligus Pembimbing I serta Ketua Tim Penguji yang telah senantiasa membantu, membimbing, mengarahkan, dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., Ph.D., sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
5. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan banyak nasihat, motivasi, dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan studi.
6. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada peneliti dan juga mahasiswa lainnya.
7. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan dukungan, arahan, serta kemudahan dalam proses administrasi akademik sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

8. Bapak Drs. Miskahuddin, M.Si., selaku Pembimbing II sekaligus Sekretaris Tim Penguji yang senantiasa membimbing peneliti dengan sabar, meluangkan banyak waktu, serta memberikan dukungan dan motivasi sehingga peneliti semakin bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku Penguji I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta memberikan kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
10. Bapak Hendri, M.Si., selaku Penguji II, yang telah memberikan arahan dan saran masukan yang bermanfaat dalam penyempurnaan skripsi ini.
11. Seluruh dosen, staf, dan sivitas akademika Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, serta memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
12. Drs. Asnawi Adam, M.Pd, selaku Kepala Madrasah MAN 6 Aceh Besar, beserta seluruh Guru di MAN 6 Aceh Besar yang telah memberikan izin, dukungan, serta membantu peneliti dalam proses pengumpulaln data dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Siswa/ Siswi MAN 6 Aceh Besar yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Terimakasih atas konstribusinya. Semoga Allah memudahkan urusan adik-adik sekalian dalam meraih kesuksesan di masa depan.
14. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah bersama-sama berjuang dan bertahan hingga tahap ini yaitu Maisari, Farhana Salsabila, Della Fathia, Lindawati, Anes Lestari, Sunniyah Zahidah dan Ayu Safrida

Hanum. Dukungan, motivasi, serta kebersamaan yang telah diberikan menjadi penyemangat bagi peneliti dalam menjalani setiap tahapan penyusunan skripsi ini. Ditengah berbagai tantangan dan kesulitan yang dihadapi, kehadiran serta perhatian kalian memberikan kekuatan dan dorongan sehingga setiap proses dapat dilalui dengan lebih baik dan penuh makna.

15. Terima kasih juga kepada sahabat peneliti yang sama-sama berjuang dan merantau, yaitu Rizqina Thayyibah yang telah memberikan semangat dan menghadirkan canda tawa di tengah kesulitan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi referensi yang berguna bagi pembaca dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

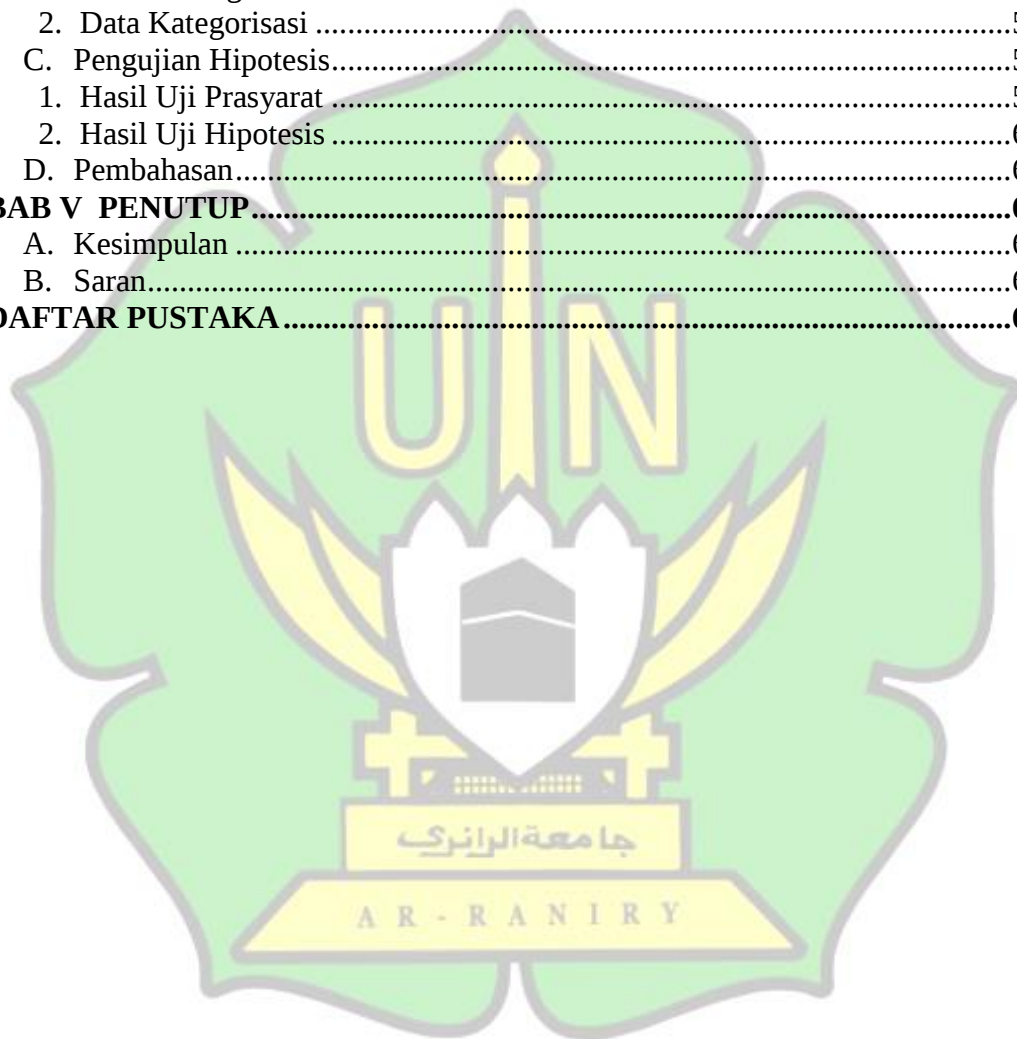
Banda Aceh, 12 Agustus 2026
Peneliti,

Jawza Unnisa
NIM. 220901121

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. <i>Coping Stress</i>	14
1. Definisi <i>Coping Stress</i>	14
2. Aspek-Aspek <i>Coping Stress</i>	15
3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Coping Stress</i>	19
B. Spiritualitas	20
1. Definisi Spiritualitas.....	20
2. Aspek Aspek Spiritualitas	22
C. Hubungan Spiritualitas dengan <i>Coping Stress</i>	23
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	28
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
1. Spiritualitas.....	29
2. <i>Coping Stress</i>	29
D. Subjek Penelitian.....	30
1. Populasi	30
2. Sampel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Alat Ukur Penelitian.....	33
2. Uji Validitas	37
3. Uji Daya Beda Aitem	39
4. Uji Reliabilitas.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	45
1. Proses Pengolahan Data	45

2. Uji Prasyarat	46
3. Uji Hipotesis.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	49
1. Administrasi Penelitian	49
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian	50
3. Pelaksanaan Penelitian	51
B. Deskripsi Data Penelitian.....	52
1. Data Demografi	52
2. Data Kategorisasi	54
C. Pengujian Hipotesis.....	58
1. Hasil Uji Prasyarat	58
2. Hasil Uji Hipotesis	60
D. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	68



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Jumlah Populasi Siswa MAN 6 Aceh Besar</i>	30
Tabel 3. 2 <i>Perhitungan Jumlah Sampel Siswa MAN 6 Aceh Besar</i>	32
Tabel 3. 3 <i>Tabel Skala Likert</i>	34
Tabel 3. 4 <i>Blue Print Skala Coping Stress</i>	34
Tabel 3. 5 <i>Blue Print Spiritualitas</i>	36
Tabel 3. 6 <i>Koefisien CVR Skala Coping Stress</i>	38
Tabel 3. 7 <i>Koefisien CVR Skala Spiritualitas</i>	39
Tabel 3. 8 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Coping Stress</i>	40
Tabel 3. 9 <i>Blue Print Akhir Skala Coping stress</i>	41
Tabel 3. 10 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Spiritualitas</i>	42
Tabel 3. 11 <i>Blue Print Akhir Skala Spiritualitas</i>	43
Tabel 3. 12 <i>Pengkategorian Reliabilitas Alpha Cronbachs</i>	44
Tabel 4. 1 <i>Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin</i>	53
Tabel 4. 2 <i>Data Demografi Berdasarkan Usia</i>	53
Tabel 4. 3 <i>Data Demografi Berdasarkan Kelas</i>	54
Tabel 4. 4 <i>Deskripsi Data Penelitian Skala Coping Stress</i>	54
Tabel 4. 5 <i>Kategorisasi Skala Coping Stress</i>	56
Tabel 4. 6 <i>Deskripsi Data Penelitian Skala Spiritualitas</i>	56
Tabel 4. 7 <i>Kategorisasi Skala Spiritualitas</i>	58
Tabel 4. 8 <i>Hasil Uji Normalitas Data Penelitian</i>	59
Tabel 4. 9 <i>Hasil Uji Linieritas Data Penelitian</i>	59
Tabel 4. 10 <i>Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian</i>	60



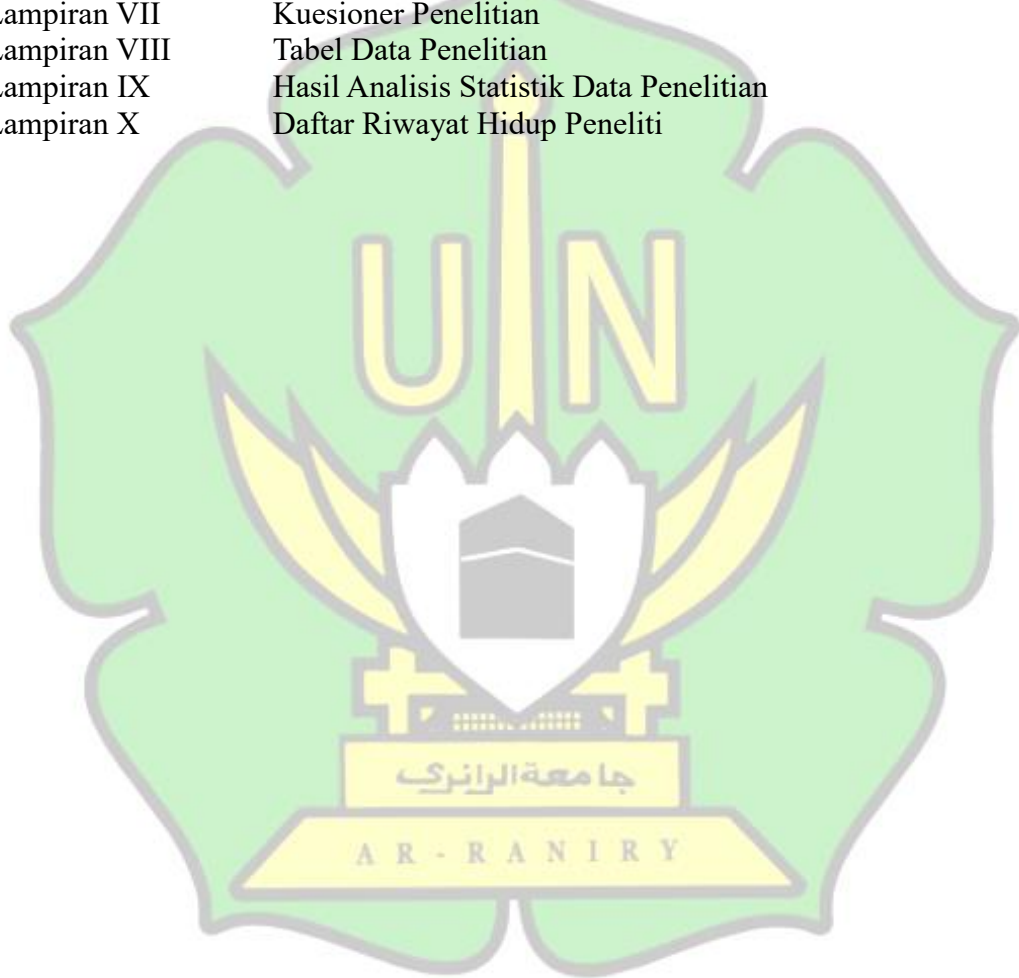
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	27
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Penetapan Pembimbing Skripsi
Lampiran II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran III	Surat Balasan Penelitian dari MAN 6 Aceh Besar
Lampiran IV	Kuesioner <i>Try Out</i>
Lampiran V	Tabel Data <i>Try Out</i>
Lampiran VI	Hasil Analisis Statistik Data <i>Try Out</i>
Lampiran VII	Kuesioner Penelitian
Lampiran VIII	Tabel Data Penelitian
Lampiran IX	Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
Lampiran X	Daftar Riwayat Hidup Peneliti

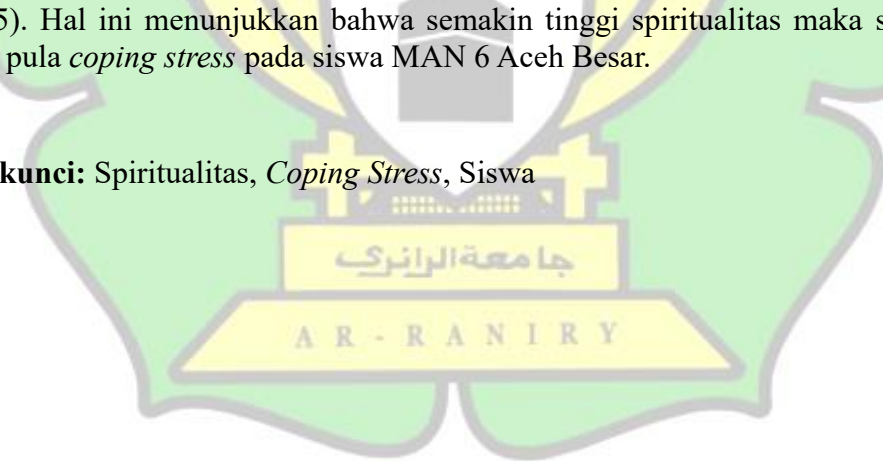


HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN *COPING STRESS* PADA SISWA MAN 6 ACEH BESAR

ABSTRAK

Coping stress merupakan proses psikologis yang dilakukan individu untuk mengelola dan menghadapi berbagai tuntutan yang dapat menimbulkan stres, baik yang berasal dari lingkungan maupun dari dalam diri individu. Khusus pada siswa, berbagai tekanan seperti tuntutan akademik, tugas sekolah, tanggung jawab organisasi, permasalahan pribadi, dan hubungan sosial dapat menjadi sumber stres yang memengaruhi kondisi psikologis. Salah satu faktor yang berkaitan dengan *coping stress* adalah spiritualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara spiritualitas dengan *coping stress* pada siswa MAN 6 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 212 siswa MAN 6 Aceh Besar dengan sampel sebanyak 131 siswa yang dipilih menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala spiritualitas berdasarkan aspek Piedmont (2001) dan skala *coping stress* berdasarkan aspek Lazarus dan Folkman (dalam Metris et al., 2025). Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara spiritualitas dengan *coping stress* dengan nilai korelasi sebesar $r = 0,568$ dan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi spiritualitas maka semakin tinggi pula *coping stress* pada siswa MAN 6 Aceh Besar.

Kata kunci: Spiritualitas, *Coping Stress*, Siswa



THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUALITY AND COPING STRESS IN STUDENTS AT MAN 6 ACEH BESAR

ABSTRACT

Coping stress is a psychological process carried out by individuals to manage and deal with various demands that can cause stress, both originating from the environment and from within the individual. Particularly for students, various pressures such as academic demands, school assignments, organizational responsibilities, personal problems, and social relationships can become sources of stress that affect psychological conditions. One factor related to coping stress is spirituality. This study aims to determine the relationship between spirituality and coping stress among students at MAN 6 Aceh Besar. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The research population consisted of 212 students of MAN 6 Aceh Besar, with a sample of 131 students selected using the proportional stratified random sampling technique. Data collection used a spirituality scale based on the aspects of Piedmont (2001) and a coping stress scale based on the aspects of Lazarus and Folkman (as cited in Metris et al., 2025). Data analysis used Pearson's Product-Moment correlation with the assistance of SPSS. The results showed a positive and significant relationship between spirituality and coping stress, with a correlation coefficient of $r = 0.568$ and a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). This shows that the higher the spirituality, the higher the coping stress among students at MAN 6 Aceh Besar.

Keywords: Spirituality, Coping Stress, Student



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus menjadi faktor yang berkontribusi terhadap kemajuan suatu bangsa (Muhardi, 2004). Melalui penyelenggaraan pendidikan, setiap individu diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal, meliputi aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual, sehingga memiliki kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Laya, Baba, & Aisa, 2022). Tujuan pendidikan tidak hanya berorientasi pada keberhasilan akademik, tetapi juga pada pembentukan siswa yang memiliki kesejahteraan psikologis dan kemampuan beradaptasi dengan berbagai tuntutan yang muncul selama mengikuti proses pembelajaran (Sephiana & Relawaty, 2025).

Dalam proses pendidikan, siswa dituntut untuk mampu menghadapi berbagai tuntutan, baik yang berkaitan dengan aspek akademik, sosial, maupun kehidupan pribadi (Mahbengi, Nurhasanah, & Nurbaity, 2023). Siswa diharapkan memiliki kemampuan mengelola (*coping*) tekanan atau masalah secara efektif agar kesehatan mental tetap terjaga dan proses belajar dapat berlangsung secara optimal. Kemampuan penting karena membantu siswa menghadapi serta menyelesaikan berbagai permasalahan tanpa menimbulkan dampak psikologis yang berkepanjangan (Mardatillah, Zaitun, & Masyhuri, 2025). Salah satu masalah psikologis yang sering dialami oleh siswa selama menjalani proses pendidikan adalah stres. Berbagai tuntutan, seperti memperoleh prestasi akademik

yang tinggi, menyelesaikan tugas dalam waktu yang terbatas, memenuhi ekspektasi orang tua, serta menghadapi persaingan dengan teman sebaya, dapat menjadi sumber tekanan yang dialami siswa (Ruzaina, 2017). Menurut Stefanus dan Sembiring (2019), stres muncul ketika tuntutan yang dihadapi individu dipersepsikan melebihi kemampuan yang dimilikinya untuk mengatasi situasi tersebut. Apabila kondisi ini tidak dikelola secara efektif, stres dapat mengganggu proses belajar, menurunkan kesejahteraan psikologis, dan memberikan dampak negatif terhadap perkembangan diri siswa.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) merupakan institusi pendidikan jenjang menengah atas yang peserta didiknya umumnya berada pada tahap perkembangan remaja (Khairunnisa, 2013). Sebagai remaja, siswa MAN sedang berada pada masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan berbagai perubahan biologis, kognitif, sosial, dan emosional. Masa ini dikenal sebagai *storm and stress* karena berbagai perubahan yang terjadi dapat memunculkan tekanan maupun konflik psikologis (Laili, Santosa, Yusri, & Syawaluddin). Kondisi ini menyebabkan siswa dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi sekaligus memenuhi berbagai tuntutan dalam kehidupan sehari-hari. Selain menghadapi perubahan perkembangan, siswa juga dihadapkan pada tekanan akademik, berbagai tanggung jawab di sekolah, serta harapan orang tua terhadap pencapaian prestasi yang dapat meningkatkan risiko munculnya stres (Ardianti et al., 2025).

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa termasuk kelompok remaja yang memiliki risiko lebih tinggi mengalami berbagai gangguan kesehatan

mental, seperti stres, kecemasan, depresi, gangguan makan, hingga perilaku menyakiti diri sendiri (Aldris, 2024). Kondisi kesehatan mental yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang perkembangan pribadi siswa (Faoziah & Shanie, 2025). Sebaliknya, tekanan yang berasal dari tuntutan akademik, permasalahan dalam keluarga, maupun lingkungan pertemanan yang kurang suportif dapat mengganggu kesejahteraan psikologis siswa (Ana et al., 2024).

Berbagai penelitian terdahulu turut memperkuat temuan mengenai stres yang dialami oleh siswa. Hasil penelitian Gusti, Saputera, dan Chris (2023) pada siswa SMA Islam Al Azhar Kelapa Gading Jakarta menunjukkan bahwa 57,1% responden mengalami stres. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh tuntutan akademik, seperti keharusan memperoleh nilai yang tinggi dan banyaknya tugas yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Penelitian lain yang dilakukan oleh Izza dan Sutoyo (2022) menunjukkan bahwa kemampuan *coping stress* siswa SMA umumnya berada pada kategori sedang. Temuan tersebut ditunjukkan oleh skor 78–91 yang diperoleh sebanyak 173 siswa atau sebesar 65,3% dari keseluruhan responden.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa permasalahan yang dialami siswa tidak hanya berkaitan dengan stres, tetapi juga dengan kemampuan *coping stress* dalam menghadapi dan mengelola berbagai tekanan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari (Widyaningtyas & Pratama, 2025). *Coping stress* yaitu cara individu dalam menghadapi dan mengatasi permasalahan yang dapat menimbulkan stres (Hardiyati, et al., 2025). Secara umum, stres tidak selalu memberikan dampak yang merugikan apabila individu memiliki kemampuan

coping stress yang efektif untuk mengatasi berbagai tuntutan yang dihadapi. Kemampuan *coping stress* yang kurang optimal dapat menyebabkan tekanan yang dialami semakin sulit dikendalikan sehingga berpotensi berkembang menjadi permasalahan psikologis yang lebih serius (Ningsih & Surawan, 2025).

Kemampuan seseorang dalam menghadapi dan mengatasi berbagai tekanan atau masalah dikenal dengan istilah *coping stress* (Ekasari & Yuliyana, 2012). Menurut Pambudhi, Marhan, Fajriah, dan Abas (2022) menjelaskan bahwa *coping stress* merupakan kemampuan individu untuk mengelola tekanan yang muncul sebagai respons terhadap situasi yang menimbulkan stres. Menurut Ostlund dan Persson (dalam Asmarany et al. 2024), *coping* merupakan bentuk respons perilaku yang bersifat adaptif dan positif, yang digunakan individu untuk menyelesaikan permasalahan maupun mengurangi tekanan akibat peristiwa tertentu. Sejalan dengan pendapat tersebut, Saefudin (2020) mendefinisikan *coping stress* sebagai serangkaian upaya kognitif dan perilaku yang dilakukan secara berkesinambungan untuk menyesuaikan diri terhadap situasi yang dipersepsikan sebagai beban atau melebihi kapasitas individu dalam mengatasinya.

Kemampuan *coping stress* membantu siswa mengelola tekanan yang berasal dari aktivitas akademik, beradaptasi dengan lingkungan sosial, dan menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan yang terjadi pada masa remaja (Widyaningtyas & Pratama, 2025). Sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan *coping stress* yang rendah cenderung lebih rentan mengalami gangguan emosional, kesulitan dalam menghadapi berbagai permasalahan, dan penurunan kesejahteraan psikologis (Taylor, 2018).

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 6 Aceh Besar dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengkaji hubungan antara spiritualitas dengan *coping stress* pada siswa. Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, MAN memiliki karakteristik pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik umum, tetapi juga mengintegrasikan pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran, seperti Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga tuntutan belajar yang dihadapi siswa berbeda dengan sekolah umum lainnya (Sopidi, Nugroho, & Syibromilisi, 2024).

Kondisi ini membuat siswa MAN menghadapi tuntutan yang beragam, baik tuntutan akademik maupun tuntutan dalam pengembangan nilai-nilai keagamaan (Anwar, 2023). Pemilihan MAN 6 Aceh Besar juga didasarkan pada hasil observasi awal peneliti yang menemukan adanya fenomena terkait *coping stress*, seperti tekanan akibat tuntutan akademik, tugas sekolah, serta permasalahan sosial yang dialami siswa. MAN 6 Aceh Besar dianggap relevan sebagai lokasi penelitian untuk mengetahui bagaimana peran spiritualitas dalam membantu siswa menghadapi dan mengelola stres. Untuk memperkuat fenomena *coping stress*, peneliti melakukan wawancara awal terhadap beberapa siswa MAN 6 Aceh Besar. Berdasarkan hasil wawancara mengenai permasalahan yang dialami siswa MAN mengungkapkan bahwa:

Kutipan wawancara 1:

"Iya kak, kadang ngerasa stres kalau tugas sekolah udah banyak, apalagi kalau saya telat ngerjain. Jadi tugasnya numpuk dan harus dikumpulin minggu itu juga. Biasa kalau udah kepikiran sama tugasnya, saya coba kerjain satu satu, tapi tetap aja kepikiran sama tugas-tugas yang belum selesai, jadi rasa stresnya masih ada

selama tugasnya belum beres dan malah kaya jadi kurang fokus selama ngerjain tugas tu.” (ZI, Wawancara Personal, Siswi MAN 6 Aceh Besar, 22 Mei 2026).

Kutipan wawancara 2:

"Kalo lagi ada masalah yang bikin saya stres, terus kepikiran, biasa saya coba cerita sama kawan Kak. Waktu habis cerita memang rasanya agak lega dan lebih tenang. Tapi pas pulang ke rumah, saya sering kepikiran lagi sama masalah itu. Jadi, rasa stresnya gak benar-benar hilang." (NA, Wawancara Personal, Siswa MAN 6 Aceh Besar, 21 Mei 2026).

Kutipan Wawancara 3:

"Kalau soal stres itu tergantung situasinya sih, Kak. Biasanya saya mulai merasa stres kalau lagi banyak kegiatan kayak pramuka, nari atau harus ngurus tanggung jawab OSIS gitu. Saya sering nyoba menenangkan diri, dengan bilang ke diri sendiri kalau kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Tapi karna harus berkali-kali jadinya saya sendiri jadi makin stres dengan keadaan. Paling saya lakukan kalau dah stres dengan jalan-jalan, habis waktu buat seneng-senang sebelum sakit kepala lagi." (AS, Wawancara Personal, Siswi MAN 6 Aceh Besar, 22 Mei 2026).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap tiga siswa MAN 6 Aceh Besar, diketahui bahwa siswa mengalami stres yang bersumber dari berbagai tuntutan, seperti tugas akademik yang menumpuk, permasalahan pribadi, dan tanggung jawab dalam organisasi sekolah. Dalam menghadapi tekanan tersebut, siswa menunjukkan berbagai bentuk *coping stress*, seperti menyelesaikan tugas secara bertahap, bercerita kepada teman, melakukan *self-talk* positif, serta mengalihkan perhatian melalui aktivitas yang menyenangkan. Namun, upaya yang dilakukan belum mampu mengurangi stres secara optimal. Hal ini terlihat dari pernyataan responden yang masih terus memikirkan tugas yang belum selesai, kembali merasakan tekanan setelah bercerita kepada teman, dan tetap merasa stres meskipun telah berusaha menenangkan diri. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan *coping stress* yang dimiliki siswa masih belum efektif dalam

membantu mereka mengelola berbagai tekanan yang dihadapi sehingga stres cenderung tetap dirasakan.

Masing-masing individu memiliki strategi *coping stress* yang berbeda-beda (Widyaningtyas & Pratama, 2025). Kemampuan *coping stress* yang baik sangat dibutuhkan oleh siswa agar tidak terjebak dalam tekanan psikologis yang berkepanjangan (Andriyani, 2019). Salah satu faktor yang dapat memengaruhi *coping stress* adalah spiritualitas (Sari, 2024). Faktor spiritualitas dalam penelitian diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan positif antara spiritualitas dengan *coping stress* (Mutmainna, Nggawu, dan Marhan, 2025).

Menurut Swinton, spiritualitas merupakan dimensi eksistensial dalam diri manusia yang berkaitan dengan pencarian makna, tujuan, nilai, dan arah dalam kehidupan. Spiritualitas tidak hanya berkaitan dengan praktik keagamaan, tetapi juga mencakup cara seseorang memahami keberadaan dirinya, menemukan makna dari pengalaman yang dialami, serta membangun hubungan dengan sesuatu yang dianggap penting dan bermakna dalam kehidupannya. Spiritualitas menjadi bagian dari kehidupan individu yang dapat membantu dalam memahami berbagai pengalaman, termasuk ketika menghadapi situasi sulit, tekanan, maupun perubahan dalam kehidupan (Swinton, 2001).

Ketika menghadapi permasalahan atau tekanan, spiritualitas dapat membantu individu dalam memberikan makna terhadap pengalaman yang sedang dialami. Pengalaman spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari dapat menumbuhkan emosi positif, seperti harapan, kasih sayang, kemampuan memaafkan, dan rasa syukur.

Emosi positif dapat mendukung munculnya perasaan bahagia, kepuasan terhadap kehidupan, serta kemampuan untuk menikmati berbagai pengalaman yang dijalani. Spiritualitas berkaitan dengan terbentuknya hubungan sosial yang lebih baik, penerapan perilaku hidup sehat, adanya dukungan sosial, dan kemampuan *coping* yang lebih adaptif. Kondisi ini juga dapat berkontribusi terhadap munculnya afek positif pada remaja (Sulastra, et al., 2020).

Manfaat spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi sumber kekuatan ketika individu berada dalam situasi yang penuh tekanan. Keyakinan, doa, refleksi diri, maupun pencarian makna dapat digunakan untuk memperoleh ketenangan dan menghadapi keadaan yang sulit. Cara ini dapat membantu individu mengelola respons emosional, menerima kondisi yang dihadapi, serta menentukan tindakan yang sesuai dalam menyelesaikan permasalahan. Pemanfaatan sumber-sumber spiritualitas dapat mendukung individu dalam melakukan *coping stress* secara lebih adaptif (Nasution, 2025).

Tingkat spiritualitas yang baik bukan berarti individu tidak mengalami stres atau terbebas dari permasalahan. Spiritualitas lebih berkaitan dengan bagaimana individu menggunakan keyakinan, nilai, dan makna yang dimilikinya ketika menghadapi tekanan. Individu dapat berusaha memahami peristiwa yang terjadi, menerima kondisi yang berada di luar kendalinya, mempertahankan harapan, dan menemukan kekuatan untuk menghadapi keadaan tersebut. Kemampuan dalam memberikan makna terhadap pengalaman yang sulit dapat membantu individu menghadapi tekanan dengan cara yang lebih adaptif (Syamsuddin & Azman, 2012).

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa *coping stress* pada siswa MAN 6 Aceh Besar merupakan permasalahan yang dapat terjadi karna tuntutan akademik, keluarga, pertemanan, sosial dan kehidupan pribadi. Maka peneliti tertarik mengkaji hubungan antara Spiritualitas dengan *Coping Stress* pada Siswa MAN 6 Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Spiritualitas dengan *Coping Stress* pada siswa MAN 6 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Spiritualitas dengan *Coping Stress* pada siswa MAN 6 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap temuan dari studi ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber literatur dan rujukan bagi masyarakat luas dalam memperkaya pengetahuan dan wawasan, khususnya terkait penerapan ilmu psikologi, terutama pada bidang psikologi pendidikan dan psikologi Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa MAN 6 Aceh Besar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya spiritualitas dalam mendukung kemampuan *coping stress*. Siswa diharapkan mampu menerapkan *coping stress* yang lebih adaptif dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik maupun permasalahan sehari-hari.

b. Sekolah MAN 6 Aceh Besar

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah dalam merancang program yang mendukung pengembangan spiritualitas dan kemampuan *coping stress* siswa.

c. Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan pertimbangan bagi guru BK dalam menyusun layanan bimbingan maupun konseling yang bertujuan meningkatkan kemampuan *coping stress* siswa melalui penguatan aspek spiritualitas.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji hubungan spiritualitas dengan *coping stress* maupun variabel lain yang berkaitan.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini disusun dengan merujuk pada sejumlah studi terdahulu yang memiliki kesamaan tema dan fokus kajian, namun tetap berbeda dalam

aspek kriteria subjek, jumlah sampel, penempatan variabel, serta metode yang digunakan. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan adanya celah kajian yang masih jarang diteliti sebelumnya, sehingga mampu menghadirkan perspektif baru terhadap topik yang dibahas.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutmainna, Nggawu, dan Marhan (2025) berjudul “Spiritualitas dengan Koping Stres pada Mahasiswa Jurusan Farmasi di Universitas Halu Oleo”. Studi tersebut melibatkan 62 mahasiswa Farmasi yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dari total populasi sebanyak 240 mahasiswa. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Perbedaan penelitian ini terletak pada karakteristik subjek, metode pemilihan sampel, serta lokasi penelitian, sementara kesamaannya berada pada variabel yang diteliti, yaitu variabel X dan Y yang serupa, serta penggunaan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Koten (2021) dengan judul “Hubungan Antara Spiritualitas dengan *Coping Stress* pada Usia Dewasa Awal”. Studi ini melibatkan 81 partisipan berusia 20–30 tahun yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode analisis korelasi. Perbedaan penelitian ini terletak pada karakteristik subjek, teknik pemilihan sampel, serta lokasi penelitian, sedangkan kesamaannya terdapat pada variabel yang dikaji, yaitu spiritualitas dan coping stres, serta penggunaan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Izza dan Sutoyo (2022) berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Kemampuan *Coping Stress* Siswa

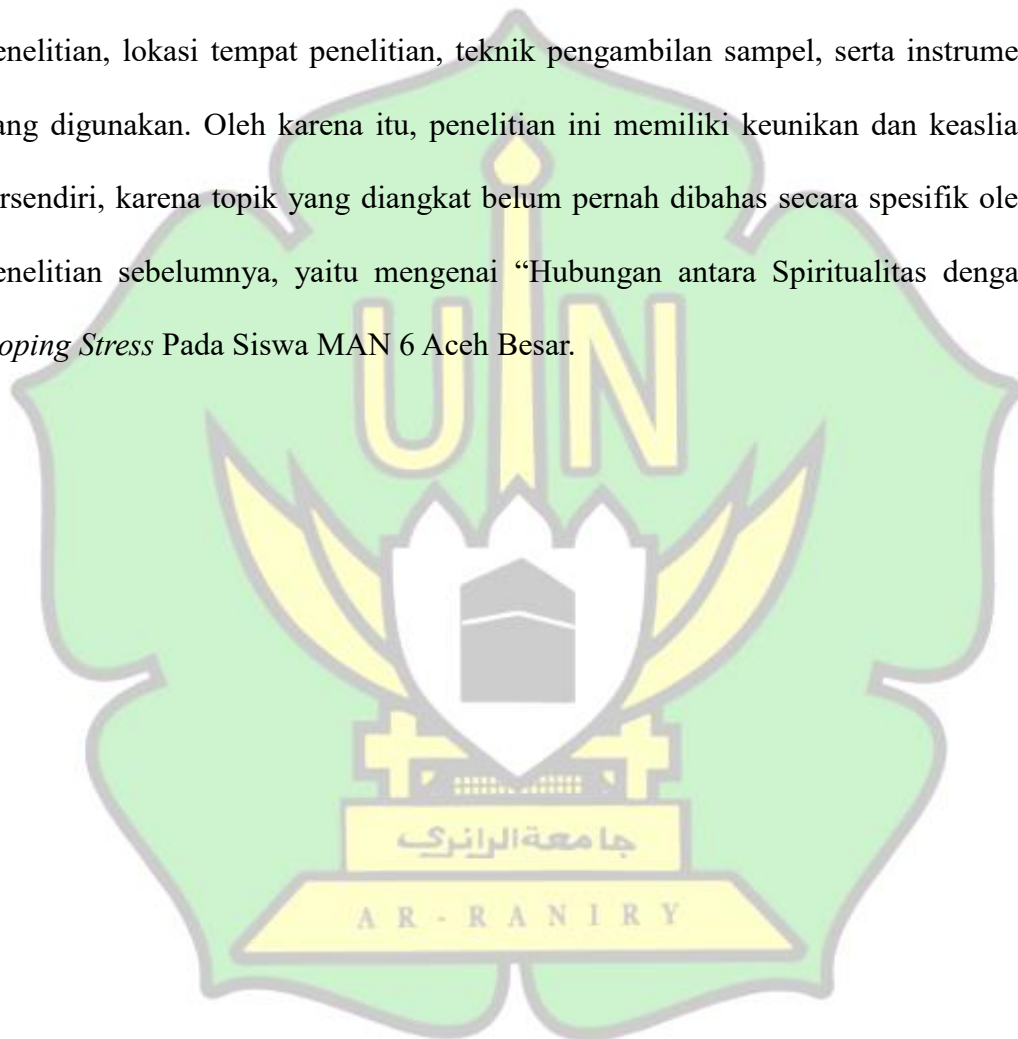
SMA Negeri 1 Karanganyar Demak”. Penelitian ini melibatkan 265 siswa yang dipilih melalui teknik *proportionate stratified random sampling*. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain korelasional, serta pengumpulan data menggunakan skala kecerdasan spiritual dan skala *coping stress*. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X, lokasi penelitian, dan teknik pengambilan sampel, sedangkan kesamaannya terdapat pada subjek yang sama-sama siswa SMA, variabel Y yang serupa yaitu coping stres, serta penggunaan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Laili, Santosa, Yusri, dan Syawaluddin (2023) berjudul “Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Kemampuan *Coping Stres* Siswa di SMAN 2 Payakumbuh”. Studi ini melibatkan 60 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, serta pengumpulan data dilakukan melalui angket berbentuk skala Likert. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X, lokasi penelitian, dan teknik pemilihan sampel, sedangkan kesamaannya terdapat pada subjek yang sama-sama siswa SMA/MAN, variabel Y yang serupa yaitu coping stres, serta penggunaan metode kuantitatif korelasional.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Laya, Baba, dan Aisa (2022) dengan judul “Regulasi Diri dan *Coping Stress* pada Siswa”. Studi ini melibatkan 147 siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kawangkoan yang mengalami stres selama pembelajaran daring, dengan teknik pemilihan sampel menggunakan *random sampling* dari populasi sebanyak 250 siswa. Pendekatan yang digunakan adalah

kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X dan lokasi penelitian, sedangkan kesamaannya terdapat pada subjek yang sama-sama siswa SMA serta variabel Y yang serupa, yaitu *coping stress*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki perbedaan, di antaranya pada subjek penelitian, lokasi tempat penelitian, teknik pengambilan sampel, serta instrumen yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki keunikan dan keaslian tersendiri, karena topik yang diangkat belum pernah dibahas secara spesifik oleh penelitian sebelumnya, yaitu mengenai “Hubungan antara Spiritualitas dengan *Coping Stress* Pada Siswa MAN 6 Aceh Besar.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Coping Stress*

1. Definisi *Coping Stress*

Menurut Lazarus dan Folkman (dalam Metris et al., 2025) *Coping stress* merupakan proses psikologis yang dilakukan individu untuk mengatasi dan mengelola berbagai tuntutan yang dapat memicu stres, baik yang berasal dari lingkungan maupun dari dalam diri, termasuk dalam mengendalikan respons emosional yang muncul akibat situasi. *Coping stress* dapat dimaknai sebagai usaha individu dalam mengatur respons kognitif dan perilaku ketika menghadapi situasi yang menekan serta dirasa melebihi kapasitas dirinya (Asmarany, et al., 2024).

Menurut istilah, *coping stress* yaitu cara individu dalam menghadapi dan mengatasi permasalahan. Strategi yang sering digunakan antara lain menjauh dari situasi, menghindari sumber masalah, serta mengupayakan perlindungan diri dari kesulitan maupun potensi bahaya yang muncul (Hardiyati, et al., 2025). Menurut Bryne (dalam Atika dan Wardani, 2021) mendefinisikan *coping stress* sebagai respons individu terhadap tekanan dengan tujuan mengurangi ancaman dan dampak yang ditimbulkan. Hal ini mencakup tindakan, perasaan, serta pikiran yang digunakan individu untuk mengendalikan, menghadapi, dan meminimalkan konsekuensi negatif dari situasi yang penuh tekanan.

Coping stress merupakan upaya penyesuaian yang terus-menerus pada aspek kognitif dan perilaku sebagai respons individu dalam menghadapi situasi yang dianggap mengancam, termasuk dengan mengubah kondisi lingkungan guna

menyelesaikan masalah. Proses ini juga mencakup berbagai usaha untuk menangani persoalan yang dihadapi sekaligus mengelola emosi ketika mengalami stres. (Saefudin, 2020).

Berdasarkan berbagai pandangan para ahli yang telah diuraikan, penelitian ini menggunakan teori dari Lazarus dan Folkman (dalam Metris et al., 2025) karena dinilai paling sesuai dan relevan dengan fokus kajian yang dilakukan. Pemilihan definisi ini didasarkan pada pandangan yang menyatakan bahwa *coping stress* merupakan proses psikologis yang dilakukan individu untuk mengelola serta menyesuaikan diri terhadap berbagai tuntutan yang berpotensi menimbulkan stres, baik yang berasal dari lingkungan maupun dari dalam diri. Oleh sebab itu, definisi tersebut dianggap paling tepat dengan fokus penelitian yang menelaah bagaimana individu melakukan coping stres saat menghadapi berbagai tekanan atau permasalahan dalam kehidupan.

2. Aspek-Aspek Coping Stress

Menurut Lazarus dan Folkman (dalam Metris et al., 2025) aspek-aspek *coping* stres dibedakan menjadi dua bentuk utama, yaitu *coping* yang berfokus pada emosi (*emotion-focused coping*) dan *coping* yang berfokus pada masalah (*problem-focused coping*). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. *Emotion-focused coping*

adalah upaya seseorang dalam mengatasi rasa stresnya yang hanya sebatas mencari makna yang terjadi pada dirinya atau melakukan sesuatu yang dianggap dapat mengurangi rasa stresnya tanpa berusaha mengubah keadaan atau masalah yang sedang dialaminya. *Emotion-focused coping* dilakukan dengan cara

mengelola respon emosional yang muncul ketika menghadapi keadaan yang menimbulkan stres. Aspek-aspek pada *emotion-focused coping* adalah sebagai berikut:

1. *Seeking Social Emotional Support* (Mencari Dukungan Sosial Emosional) yaitu upaya individu untuk mencoba memperoleh dukungan emosional maupun sosial dari orang lain.
2. *Distancing* (Menjauhkan Diri) yaitu upaya individu secara kognitif untuk menjauhkan diri dari masalah yang dihadapi atau dengan membangun sebuah harapan yang lebih positif.
3. *Escape Avoidance* (Pelarian dan Penghindaran) yaitu usaha individu untuk menghindari masalah dengan cara membayangkan keadaan yang berbeda atau menjauh dari situasi yang tidak menyenangkan, serta mencoba tidak memikirkan masalah tersebut.
4. *Self-Control* (Kontrol Diri) yaitu usaha individu untuk mengendalikan perasaan diri sendiri atau tindakan dalam menghadapi menyelesaikan masalah.
5. *Accepting Responsibility* (Menerima Tanggung Jawab) yaitu sikap individu dalam menerima masalah yang dihadapinya dan berusaha memikirkan cara untuk menyelesaikannya.
6. *Positive Reappraisal* (Penilaian Ulang Positif) yaitu upaya individu untuk menafsirkan situasi yang dihadapi secara positif sebagai bagian dari proses perkembangan diri, terkadang dikaitkan dengan nilai-nilai religius.

b. *Problem-focused coping*

Adalah upaya seseorang untuk mengatasi masalahnya dengan berusaha mencari jalan keluar atau solusi atau strategi untuk mengubah situasi yang dianggapnya sebagai sumber stres. *Problem-focused coping* yang dilakukan dengan cara mengambil langkah untuk menghadapi masalah secara langsung. Aspek-aspek pada *problem-focused coping* adalah sebagai berikut:

1. *Seeking Informational Support* (Mencari Dukungan Informasional) yaitu upaya individu untuk memperoleh informasi dari orang lain yang dianggap memiliki pengetahuan dan dapat dipercaya.
2. *Confrontive Coping* (Konfrontasi Aktif) yaitu upaya individu untuk menghadapi masalah secara langsung dengan melakukan tindakan yang nyata.
3. *Planful Problem-Solving* (Pemecahan Masalah yang Terencana) yaitu upaya individu dalam menganalisis situasi yang menimbulkan masalah serta berusaha menemukan solusi secara langsung terhadap masalah yang dihadapi.

Menurut Carver, Scheier, dan Weintraub (1989), terdapat tujuh aspek utama dalam *coping stress* yang dimanfaatkan individu dalam menghadapi berbagai tekanan kehidupan. Aspek-aspek tersebut meliputi:

- a. *Active Coping* (Keaktifan Diri), yaitu tindakan nyata yang dilakukan individu secara langsung untuk menghadapi dan mengatasi sumber stres secara terarah.

- b. *Planning* (Perencanaan), yaitu upaya menyusun langkah-langkah yang sistematis dan strategis sebagai bentuk persiapan dalam menyelesaikan masalah.
- c. *Self-Control* (Kontrol Diri), yaitu kemampuan individu dalam mengelola emosi, dorongan, serta perilaku agar tetap stabil dan rasional ketika menghadapi tekanan.
- d. *Seeking Social Support for Instrumental Reasons* (Mencari Dukungan Sosial Instrumental), yaitu usaha untuk mendapatkan bantuan yang bersifat praktis, seperti saran, informasi, atau solusi dari orang lain dalam menyelesaikan masalah.
- e. *Seeking Social Support for Emotional Reasons* (Mencari Dukungan Sosial Emosional), yaitu upaya memperoleh dukungan emosional berupa empati, perhatian, dan rasa nyaman dari orang di sekitar.
- f. *Acceptance* (Penerimaan), yaitu sikap menerima kondisi yang tidak dapat diubah, disertai kemampuan beradaptasi secara positif terhadap situasi tersebut.
- g. *Turning to Religion* (Religiusitas), yaitu pemanfaatan nilai-nilai keagamaan atau spiritual, seperti berdoa dan berserah diri kepada Tuhan, sebagai sumber ketenangan dan kekuatan dalam menghadapi stres.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menggunakan aspek-aspek *coping stress* yang diterangkan oleh Lazarus dan Folkman (dalam Metris et al., 2025) yang terdiri dari dua bentuk aspek, yaitu *emotion-focused coping* dan *problem-focused coping*. *Emotion-focused coping* terdiri atas enam aspek, yaitu *seeking*

social emotional support, distancing, escape–avoidance, self-control, accepting responsibility, dan positive reappraisal. Sementara itu, problem-focused coping terdiri atas tiga aspek, yaitu seeking informational support, confrontive coping, dan planful problem-solving.

3. Faktor yang Mempengaruhi Coping Stress

Menurut Sari (2024) terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi *coping stress*, yaitu sebagai berikut:

- a. Materi, merupakan segala bentuk sumber daya fisik yang dapat dimanfaatkan untuk menghadapi tekanan, seperti terpenuhinya kebutuhan dasar, tempat tinggal yang memadai, serta ketersediaan pangan, sehingga individu merasa lebih aman dan lebih mampu dalam menghadapi situasi yang menimbulkan stres.
- b. Fisik, yaitu mencakup kondisi tubuh yang sehat, daya tahan, serta tingkat vitalitas yang optimal. Keadaan tubuh yang prima akan mendukung individu memiliki energi dan ketangguhan dalam menghadapi tekanan psikologis maupun tuntutan dari lingkungan.
- c. Psikologis merupakan kemampuan individu dalam mengatur emosi, berpikir secara logis, serta memecahkan masalah. Aspek ini mencakup rasa percaya diri, sikap optimis, dan kecakapan dalam mengambil keputusan yang tepat meskipun berada dalam kondisi penuh tekanan.
- d. Sosial yaitu merujuk pada dukungan yang berasal dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, dan komunitas. Interaksi interpersonal yang baik dapat menumbuhkan rasa diterima, dipahami, serta memberikan penguatan emosional dalam menghadapi situasi yang menimbulkan stres.

- e. Spiritual yaitu rasa kedekatan individu dengan Tuhan serta keyakinan terhadap nilai-nilai keagamaan yang memberikan makna dan arah dalam menjalani pengalaman hidup.

Sesuai dengan pemaparan di atas, faktor-faktor dalam penelitian ini merujuk pada konsep yang dikemukakan oleh Sari (2024) yang mengemukakan lima faktor, yaitu faktor materi, fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan kajian pada faktor spiritual yaitu mencakup perasaan kedekatan dengan Tuhan dan keyakinan terhadap nilai-nilai religius yang memberikan makna terhadap pengalaman hidup individu.

B. Spiritualitas

1. Definisi Spiritualitas

Spiritualitas adalah kemampuan individu dalam memahami, membangun, dan mempertahankan makna serta tujuan hidup secara personal yang dipengaruhi oleh kesadaran akan eksistensi dan keterbatasan kehidupan. Kesadaran ini mendorong individu untuk merefleksikan keberadaannya, nilai hidup, serta arah yang ingin dicapai, sehingga mampu menjalani kehidupan dengan lebih terarah dan bermakna (Piedmont, 2001). Menurut Hana dalam (Safei, 2023) menyebutkan spiritualitas merupakan keyakinan bahwa individu mampu melampaui batas dirinya menuju dimensi yang lebih tinggi melalui hubungan dengan Tuhan, disertai dorongan untuk mencari kebenaran dan kesucian, serta kepercayaan bahwa berbagai kesulitan, kerugian, dan penderitaan dapat dihadapi dengan berlandaskan keyakinan tersebut.

Spiritualitas adalah keyakinan bahwa dalam kondisi seberat apa pun, tetap terdapat solusi serta rencana Tuhan yang mengarahkan dan memberi makna pada perjalanan hidup (Hendrawan, 2009). Menurut Rosito (dalam Ikhwan, 2023) spiritualitas merupakan proses mencari, menemukan, dan mempertahankan makna dalam kehidupan. Upaya yang sungguh-sungguh dalam pencarian tersebut akan menumbuhkan dorongan yang kuat, termasuk tekad untuk tetap mencapai tujuan meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan.

Spiritualitas merupakan keadaan psikologis yang terbentuk melalui proses penguatan batin, sehingga individu lebih menyadari dan memperhatikan aspek jiwanya dalam kehidupan. Kondisi ini mendorong seseorang untuk bersikap mandiri, proaktif, berpegang pada prinsip yang benar, berperilaku sesuai nilai-nilai, serta mampu menjalin hubungan yang baik dan menghargai orang lain (Budiman, 2021).

Berdasarkan lima pandangan tokoh yang telah diuraikan, peneliti memilih definisi yang dikemukakan oleh Piedmont (2001) karena dinilai paling sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan definisi didasarkan pada pandangan bahwa spiritualitas merupakan kemampuan individu dalam memahami dan membangun makna serta tujuan hidup yang berkaitan dengan kesadaran akan keberadaan diri dan keterbatasan kehidupan. Kemampuan ini berperan penting dalam membantu individu merefleksikan nilai-nilai hidup dan arah yang ingin dicapai. Dengan demikian, definisi ini dinilai sesuai dengan fokus penelitian yang mengkaji peran spiritualitas dalam membantu individu menghadapi tekanan serta mengelola stres (*coping stress*) secara lebih adaptif.

2. Aspek Aspek Spiritualitas

Menurut Piedmont (2001), terdapat tiga aspek dalam spiritualitas yang menjadi bagian penting untuk dipahami, yaitu:

a. Universalitas (*Universality*)

Aspek universalitas mengacu pada keyakinan individu terhadap adanya kesatuan dalam kehidupan dan pemahaman bahwa hidup memiliki tujuan yang lebih luas.

b. Pemenuhan doa (*Prayer Fulfillment*)

Aspek pemenuhan doa merujuk pada perasaan bahagia, damai, dan kepuasan batin yang dirasakan individu sebagai hasil dari praktik doa atau meditasi.

c. Keterhubungan (*Connectedness*)

Aspek Keterhubungan yaitu kemampuan individu dalam menyadari peran dan tanggung jawab dirinya dan menjalin hubungan dengan orang lain.

Selanjutnya, Schreurs (2002) menjelaskan bahwa spiritualitas terdiri dari tiga aspek utama, yaitu:

a. Aspek eksistensial

Aspek eksistensial menggambarkan proses ketika individu belajar untuk menenangkan dan melepaskan sisi dirinya yang egosentris serta bersifat defensif. Pada tahap ini, seseorang berupaya mengenali dan menemukan jati diri yang sebenarnya (*true self*) melalui refleksi diri dan pengendalian diri yang lebih baik.

b. Aspek kognitif

Aspek kognitif berkaitan dengan usaha individu untuk lebih terbuka terhadap realitas transenden. Hal ini biasanya ditunjukkan melalui kegiatan seperti

membaca literatur spiritual, merefleksikan isi bacaan, melatih fokus, serta melepaskan pola pikir yang bersifat kaku atau kategoris. Tujuannya adalah agar individu dapat memahami pengalaman spiritual secara lebih jelas dan mendalam. Aspek ini disebut kognitif karena berfokus pada proses pencarian serta pemahaman pengetahuan yang bersifat spiritual.

c. Aspek relasional

Aspek relasional adalah tahap ketika individu merasakan kedekatan dan kesatuan dengan Tuhan serta menghayati kasih-Nya secara mendalam. Pada aspek ini, seseorang berusaha membangun, menjaga, dan memperkuat hubungan pribadi maupun spiritualnya dengan Tuhan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan aspek spiritualitas yang dikemukakan oleh Piedmont (2001), yang terdiri atas tiga aspek yaitu universalitas (*universality*), pemenuhan doa (*prayer fulfillment*), dan keterhubungan (*connectedness*). Aspek ini dipilih karena mampu menggambarkan spiritualitas secara komprehensif, tidak hanya dalam hubungan individu dengan Tuhan, tetapi juga dalam cara individu memaknai kehidupan dan membangun keterhubungan dengan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.

C. Hubungan Spiritualitas dengan *Coping Stress*

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat berbagai hal yang dapat menimbulkan tekanan bagi siswa, seperti tuntutan akademik, keluarga, pertemanan, sosial dan kehidupan pribadi. Berbagai tekanan tersebut dapat memicu timbulnya stres pada individu (Daryaswanti, Pendet, & Mulyani, 2024). Menurut Lazarus dan Folkman (1984), dalam menghadapi stres diperlukan adanya

coping, *coping* yaitu suatu proses psikologis yang dilakukan individu untuk mengelola berbagai tuntutan, baik yang berasal dari lingkungan maupun dari dalam diri, yang dianggap dapat menimbulkan stres dan respons emosional yang menyertainya.

Menurut Lazarus dan Folkman (dalam Metris et al., 2025) *coping stress* merupakan proses psikologis yang dilakukan individu untuk mengatasi dan mengelola berbagai tuntutan yang dapat memicu stres, baik yang berasal dari lingkungan maupun dari dalam diri, termasuk dalam mengendalikan respons emosional yang muncul akibat situasi. *Coping stress* dapat membantu individu untuk tetap berkembang meskipun berada dalam situasi penuh tekanan. Pemahaman *coping stress* berperan dalam mendukung individu menghadapi kondisi stres, baik dalam mengelola tekanan yang dirasakan maupun dalam menyelesaikan permasalahan yang menjadi sumber stres (Asmarany, et al., 2024).

Faktor-faktor *coping stress* adalah berbagai unsur yang memengaruhi individu dalam menentukan dan menerapkan strategi *coping* ketika menghadapi tekanan. Salah satu faktor yang menjadi sumber dalam *coping stress* tersebut adalah spiritualitas (Sari, 2024). Spiritualitas adalah kemampuan individu dalam memahami, membangun, dan mempertahankan makna dan tujuan hidup secara personal yang dipengaruhi oleh kesadaran akan eksistensi dan keterbatasan kehidupan. Kesadaran ini mendorong individu untuk merefleksikan keberadaannya, nilai hidup, dan arah yang ingin dicapai, sehingga mampu menjalani kehidupan dengan lebih terarah dan bermakna (Piedmont, 2001).

Spiritualitas memiliki peran penting dalam membantu individu menjaga keseimbangan dan keharmonisan batin (Muthmainnah, 2025). Dalam menghadapi berbagai tuntutan dan tekanan kehidupan, spiritualitas dapat menjadi salah satu sumber kekuatan yang membantu individu mengelola kondisi yang menimbulkan stres. Keyakinan dan kedekatan individu dengan Tuhan dapat memberikan ketenangan, harapan, serta dukungan batin sehingga individu lebih mampu menghadapi dan mengelola tekanan yang dialaminya (Faradilla, Assyifa, & Rizkarianty, 2024).

Spiritualitas pada siswa MAN yang berada pada tahap perkembangan remaja. Masa remaja merupakan tahap perkembangan yang ditandai dengan proses pencarian dan pembentukan jati diri (Sulhan, 2024). Pada usia sekolah menengah atas, khususnya sekitar 16–18 tahun, kemampuan berpikir abstrak telah berkembang lebih baik dibandingkan pada tahap perkembangan sebelumnya. Perkembangan ini memungkinkan remaja untuk mulai memahami berbagai hal yang berkaitan dengan nilai, keyakinan, tujuan, serta makna kehidupan secara lebih mendalam dan personal. Oleh karena itu, masa remaja dapat menjadi periode yang penting dalam perkembangan spiritualitas karena individu memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengeksplorasi dan mengembangkan pemahaman spiritualnya. Spiritualitas juga memiliki peran dalam membantu individu memaknai pengalaman kehidupan dan menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi (Novitasari, Yusuf, & Ilfiandra, 2017).

Dalam perspektif Islam, upaya menghadapi tekanan kehidupan juga dapat dilakukan melalui pendekatan spiritualitas. Hal ini sejalan dengan firman Allah

SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 153 yang mengajarkan umat Islam untuk memohon pertolongan kepada Allah SWT dengan bersabar dan melaksanakan shalat (QS. Al-Baqarah [2]: 153). Individu dengan tingkat spiritualitas yang baik cenderung lebih mampu mengelola stres dan memaknai setiap peristiwa kehidupan secara lebih positif. Oleh karena itu, spiritualitas menjadi salah satu faktor penting yang mendukung individu dalam melakukan *coping stress* secara adaptif dan positif (Syamsuddin & Azman, 2012).

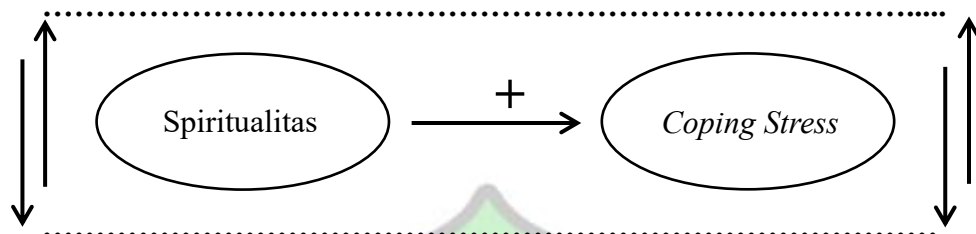
Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Koten (2021) yang berjudul “*Hubungan Antara Spiritualitas dengan Coping stress pada Usia Dewasa Awal*” diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara spiritualitas dengan *coping stress* pada usia dewasa awal. Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan tingkat spiritualitas yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi dan mengelola tekanan hidup yang dialaminya.

Hasil yang serupa juga ditemukan oleh Mutmainna, Nggawu, dan Marhan (2025) dalam penelitian berjudul “*Spiritualitas dengan Coping Stress pada Mahasiswa Jurusan Farmasi di Universitas Halu Oleo*”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara spiritualitas dan *coping stress*. Menunjukkan bahwa semakin tinggi spiritualitas, maka semakin tinggi pula kemampuan *coping stress* yang dimiliki.

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara spiritualitas dengan *coping stress*. Semakin

tinggi spiritualitas seseorang, maka semakin baik kemampuan *coping stress*.

Hubungan ini digambarkan dalam kerangka konseptual berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu terdapat hubungan positif antara spiritualitas dengan *coping stress* pada siswa Siswa MAN 6 Aceh Besar. Artinya, semakin tinggi tingkat spiritualitas yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi *coping stress* siswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat spiritualitas yang dimiliki siswa, maka semakin rendah pula *coping stress*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Emzir (dalam Abdullah, et al., 2021) Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan paradigma postpositivisme dalam pengembangan ilmu pengetahuan, yang mencakup konsep hubungan sebab-akibat, penyederhanaan variabel, perumusan hipotesis serta pertanyaan yang spesifik, dan penggunaan pengukuran, observasi, serta pengujian teori. Dalam penelitian kuantitatif, pengumpulan data umumnya dilakukan melalui survei dan penyebaran kuesioner (Moningka, et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Metode korelasional merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang digunakan untuk tujuan evaluasi, khususnya dalam melihat hubungan antara variabel. Metode ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan pada satu faktor berhubungan dengan perubahan pada satu atau lebih faktor lainnya, yang dianalisis berdasarkan koefisien korelasi (Abdullah, et al., 2021). Oleh karena itu, didalam penelitian kuantitatif ini yaitu untuk melihat hubungan antara Spiritualitas dan *coping stress* pada Siswa MAN 6 Aceh Besar.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Ali (dalam Mulyani, 2021) variabel merupakan objek pengamatan penelitian atau disebut faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang

akan diteliti. Adapun variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) : Spiritualitas
2. Variabel terikat (Y) : *Coping Stress*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Spiritualitas

Spiritualitas adalah bagian dari eksistensi manusia yang menuntun pada pemahaman akan makna dan tujuan hidup, serta mendukung individu dalam menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap berbagai dinamika kehidupan. Spiritualitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang mengacu pada lima aspek yang dikemukakan oleh Piedmont (2001) yaitu universalitas (*universality*), pemenuhan doa (*prayer fulfillment*), dan keterhubungan (*connectedness*).

2. *Coping Stress*

Coping stress adalah suatu proses psikologis yang dilakukan individu untuk mengelola berbagai tuntutan, baik yang berasal dari lingkungan maupun dari dalam diri, yang dinilai menimbulkan stres serta emosi yang ditimbulkannya. *Coping stress* pada penelitian ini dapat diukur menggunakan skala yang telah disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Lazarus dan Folkman (dalam Metris et al., 2025) yang terdiri dari dua bentuk aspek, yaitu *emotion-focused coping* dan *problem-focused coping*. *Emotion-focused coping* terdiri atas enam aspek, yaitu *seeking social emotional support*, *distancing*, *escape-avoidance*, *self-control*, *accepting responsibility*, dan *positive reappraisal*.

Sementara itu, *problem-focused coping* terdiri atas tiga aspek, yaitu *seeking informational support*, *confrontive coping*, dan *planful problem-solving*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, yang dapat berupa makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, maupun peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu sebagai sumber data. Dalam penelitian, populasi juga dapat diartikan sebagai seluruh unit analisis yang ciri-cirinya akan diperkirakan atau diteliti. Unit analisis sendiri merupakan satuan yang menjadi objek pengamatan atau analisis dalam suatu penelitian. (Abdullah, et al., 2021). Dalam hal ini populasi penelitian yang akan diteliti adalah 212 siswa MAN 6 Aceh Besar yang terdiri dari 113 siswa laki-laki dan 99 siswi perempuan berdasarkan data sekolah MAN 6 Aceh Besar tahun ajaran 2026/2027. Adapun rincian populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa MAN 6 Aceh Besar Tahun Ajaran 2026/2027

Tingkat Kelas	Kelas	Jumlah Siswa	Total
X	X-1	26	77
	X-2	25	
	X-3	26	
XI	XI-1	20	62
	XI-2	21	
	XI-3	21	
XII	XII-1	20	73
	XII-2	18	
	XII-3	18	
	XII-4	17	
Total			212

2. Sampel

Sugiyono (2011) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan ukuran sampel dilakukan melalui perhitungan statistik atau berdasarkan estimasi peneliti untuk menetapkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga sampel dapat dipahami sebagai bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*, dengan jenis *propotional stratified random sampling* (Sumargo, 2020).

Propotional stratified random sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan membagi populasi ke dalam beberapa strata, menentukan jumlah sampel pada setiap strata secara proporsional sesuai dengan jumlah anggotanya, kemudian memilih sampel secara acak dari setiap strata sehingga seluruh strata terwakili sesuai dengan proporsinya dalam populasi (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada tabel yang dikembangkan oleh Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% serta tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan acuan tersebut, peneliti menetapkan sampel sebanyak 131 siswa MAN 6 Aceh Besar (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel pada masing-masing strata dilakukan secara proporsional dengan mengacu pada rumus *proportional stratified random sampling* (Ritonga, 2025) sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan :

n_1 : Jumlah anggota sampel yang diambil dari strata atau kelompok 1.

N_1 : Jumlah anggota populasi pada strata atau kelompok 1.

N : Jumlah populasi keseluruhan.

n : Hasil sampel yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 2

Perhitungan Jumlah Sampel Siswa MAN 6 Aceh Besar

Tingkat Kelas	Kelas	Perhitungan Sampel	Sampel
X	X-1	$n_x = (26/212) \times 131 = 16,0$	16
	X-2	$n_x = (25/212) \times 131 = 15,4$	15
	X-3	$n_x = (26/212) \times 131 = 16,0$	16
XI	XI-1	$n_{XI} = (20/212) \times 131 = 13,3$	13
	XI-2	$n_{XI} = (21/212) \times 131 = 12,9$	13
	XI-3	$n_{XI} = (21/212) \times 131 = 12,9$	13
XII	XII-1	$n_{XII} = (20/212) \times 131 = 13,3$	13
	XII-2	$n_{XII} = (18/212) \times 131 = 11,1$	11
	XII-3	$n_{XII} = (18/212) \times 131 = 11,1$	11
	XII-4	$n_{XII} = (17/212) \times 131 = 10,5$	10
Total			131

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*, dari jumlah populasi sebanyak 212 siswa diperoleh sampel penelitian sebanyak 131 siswa yang didistribusikan secara proporsional pada setiap kelas, yaitu kelas X-1 sebanyak 16 siswa, X-2 sebanyak 15 siswa, X-3 sebanyak 16 siswa, XI-1 sebanyak 13 siswa, XI-2 sebanyak 13 siswa, XI-3 sebanyak 13 siswa, XII-1 sebanyak 13 siswa, XII-2 sebanyak 11 siswa, XII-3 sebanyak 11 siswa, dan XII-4 sebanyak 10 siswa. Anggota sampel pada masing-masing kelas dipilih secara acak berdasarkan nomor urut absen dengan bantuan

aplikasi *Microsoft Excel*, sehingga setiap siswa dalam setiap kelas memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden dan sampel yang diperoleh dapat mewakili karakteristik populasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala *coping stress* dan skala spiritualitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab baik secara langsung maupun tidak langsung (Roosinda, et al., 2021). Instrumen merupakan bagian dari metode survei, namun juga dapat digunakan secara terpisah sebagai alat pengumpulan data. Umumnya, kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup maupun terbuka (Nurhayati, 2024).

Kuesioner pada penelitian ini disusun menggunakan skala Likert dalam penyusunannya. Skala Likert merupakan kumpulan pernyataan (item) yang disajikan berdasarkan situasi nyata maupun hipotetis yang sedang diteliti. Responden diminta untuk menyatakan tingkat persetujuannya, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, terhadap setiap pernyataan yang diberikan (Fatwikiningsih, 2024). Jenis skala yang digunakan terdiri dari empat alternatif jawaban yang dibedakan menjadi pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pilihan jawaban dalam skala tersebut meliputi empat kategori, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) (Mahmudah, 2011).

Tabel 3. 3*Tabel Skala Likert*

Jawaban	Aitem	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *coping stress* dan skala spiritualitas dengan uraian sebagai berikut:

a. Skala *Coping Stress*

Pada skala *coping stress* peneliti mengambil aspek dikemukakan oleh Lazarus dan Folkman (dalam Metris et al., 2025) yang terdiri dari dua bentuk aspek yaitu *emotion-focused coping* dan *problem-focused coping*. Aspek *emotion-focused coping* terdiri atas enam aspek, yaitu *seeking social emotional support*, *distancing*, *escape-avoidance*, *self-control*, *accepting responsibility*, dan *positive reappraisal*. Kemudian, aspek *problem-focused coping* terdiri atas tiga aspek, yaitu *seeking informational support*, *confrontive coping*, dan *planful problem-solving*. Adapun penyusunan *blue print* skala *coping stress* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 4*Blue Print Skala Coping Stress*

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	%
			F	U		
1	<i>Seeking social emotional support</i> (Mencari Dukungan Sosial Emosional)	1. Upaya individu untuk memperoleh dukungan emosional	1	11	4	10 %
		2. Upaya individu untuk memperoleh dukungan sosial	31	21		
2	<i>Distancing</i> (Menjauhkan Diri)	1. Upaya secara kognitif untuk menjauhkan diri dari masalah	12	2	4	10 %

		2. Membangun harapan yang lebih positif	22	32		
3	<i>Escape avoidance</i> (Pelarian dan Penghindaran)	1. Membayangkan keadaan yang berbeda dari situasi yang dihadapi	3	13		
		2. Menjauh dari situasi yang tidak menyenangkan	33	23	6	15 %
		3. Mencoba tidak memikirkan masalah yang dihadapi	14	4		
4	<i>Self-control</i> (Kontrol Diri)	1. Kemampuan mengendalikan emosi atau perasaan diri	24	34	4	10 %
		2. Kemampuan mengendalikan tindakan dalam menghadapi masalah	5	15		
5	<i>Accepting responsibility</i> (Menerima Tanggung Jawab)	1. Menerima masalah yang dihadapinya	35	25		
		2. Berusaha memikirkan cara untuk menyelesaikan masalah	16	6	4	10 %
6	<i>Positive reappraisal</i> (Penilaian Ulang Positif)	1. Menafsirkan situasi yang dihadapi secara positif	26	36		
		2. Memaknai situasi sebagai bagian dari perkembangan diri	7	17	6	15 %
		3. Mengaitkan situasi dengan nilai-nilai religius	37	27		
7	<i>Seeking informational support</i> (Mencari Dukungan Informasional)	1. Upaya memperoleh informasi dari orang lain	18	8		
		2. Memilih sumber informasi yang dianggap memiliki pengetahuan dan dapat dipercaya	28	38	4	10 %
8	<i>Confrontive coping</i> (Konfrontasi Aktif)	1. Menghadapi masalah secara langsung	9	19	4	10 %
		2. Melakukan tindakan nyata untuk	39	29		

9	Planful problem-solving (Pemecahan Masalah yang Terencana)	menyelesaikan masalah				
		1. Kemampuan menganalisis situasi yang menimbulkan masalah	20	10		
		2. Upaya menemukan solusi terhadap masalah yang dihadapi	30	40	4	10 %
		Jumlah	20	20	40	100%

b. Skala Spiritualitas

Skala spiritualitas dalam penelitian ini diukur berdasarkan tiga aspek yang dikemukakan oleh Piedmont (2001) yaitu universalitas (*universality*), pemenuhan doa (*prayer fulfillment*), dan keterhubungan (*connectedness*). Skala ini memakai adaptasi dari skala spiritualitas yang dikembangkan oleh Soeckma (2022). Adapun *blue print* skala spiritualitas yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 5
Blue Print Spiritualitas

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	%
			F	U		
1	<i>Prayer fulfillment</i> (Pemenuhan Doa)	1. Perasaan bahagia dalam keterlibatan diri dengan realitas transeden	1,7,11,17,23,29	4,14,20,26,32,35	12	33,3%
2	<i>Universality</i> (Universalitas)	1. Keyakinan akan kesatuan kehidupan alam semesta	5,15,21,27,33,36	2,8,12,18,24,30	12	33,3%
3	<i>Connectednes</i> (Keterhubungan)	1. Meyakini bahwa seseorang merupakan	9,13,31	16,22,34	12	33,3%

bagian dari realitas manusia				
2. Kemampuan menjalin hubungan dengan orang lain	3,19,25	6,10,28		
Total	18	18	36	100%

2. Uji Validitas

Validitas merupakan pertanyaan mengenai apakah suatu tes benar-benar mengukur hal yang ingin diukur. Validitas dikonsepsikan sebagai kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur secara tepat atribut yang memang seharusnya diukur (Wade & Tavris, 2007). Suatu tes dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur dengan tepat hal yang memang menjadi sasaran pengukurannya. Dalam perspektif teori skor murni klasik, validitas menunjukkan tingkat kedekatan antara skor yang diperoleh (skor tampak) dengan skor sebenarnya (skor murni) (Azwar, 2015).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi menunjukkan sejauh mana setiap butir dalam instrumen mampu mencerminkan dan mewakili aspek variabel yang diukur. Setiap item dalam instrumen harus memiliki keterkaitan yang relevan dan tidak menyimpang dari tujuan utama penyusunan alat ukur (Kusumastuti, Khoiron, & Achmadi, 2020).

Pengujian validitas isi pada penelitian ini menggunakan *Content Validity Ratio* (CVR). CVR berfungsi untuk menunjukkan tingkat validitas isi setiap butir dalam skala psikologi berdasarkan data empiris. Pada metode Lawshe, para

penilai disebut *Subject Matter Experts* (SME) yang memberikan penilaian terhadap setiap item dalam instrumen skala psikologi (Saifuddin, 2020). Adapun CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Nilai *Content Validity Ratio* (CVR) berada pada rentang $-1,00$ hingga $+1,00$. Nilai CVR sebesar $0,00$ menunjukkan bahwa sebanyak 50% *Subject Matter Experts* (SME) menilai butir instrumen sebagai esensial. Butir dengan nilai CVR yang memenuhi kriteria dapat dinyatakan memiliki validitas isi yang baik (Azwar, 2016).

a. Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Skala *Coping stress*

Tabel 3. 6
Koefisien CVR Skala Coping Stress

No	Koefisian CVR	No	Koefisian CVR	No	Koefisian CVR
1.	1	15.	1	29.	1
2.	1	16.	1	30.	1
3.	1	17.	1	31.	1
4.	1	18.	1	32.	1
5.	1	19.	1	33.	1
6.	1	20.	1	34.	1
7.	1	21.	1	35.	1
8.	1	22.	1	36.	1
9.	1	23.	1	37.	1
10.	1	24.	1	38.	1
11.	1	25.	1	39.	1
12.	1	26.	1	40.	1
13.	1	27.	1		
14.	1	28.	1		

Berdasarkan hasil komputasi skala *coping stress* yang peneliti gunakan dengan *Judgement expert* sebanyak 3 orang didapatkan seluruh aitem yang berjumlah 40 aitem memiliki koefisien sebesar 1 dan dinyatakan valid dan esensial.

b. Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Skala Spiritualitas

Tabel 3. 7

Koefisien CVR Skala Spiritualitas

No	Koefisian CVR	No	Koefisian CVR	No	Koefisian CVR
1.	1	13.	1	25.	1
2.	1	14.	1	26.	1
3.	1	15.	1	27.	1
4.	1	16.	1	28.	1
5.	1	17.	1	29.	1
6.	1	18.	1	30.	1
7.	1	19.	1	31.	1
8.	1	20.	1	32.	1
9.	1	21.	1	33.	1
10.	1	22.	1	34.	1
11.	1	23.	1	35.	1
12.	1	24.	1	36.	1

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skala *coping stress* yang digunakan peneliti, dengan melibatkan penilaian dari expert judgment, diperoleh bahwa seluruh 36 aitem memiliki koefisien sebesar 1. Dengan demikian, semua aitem dinyatakan valid serta memenuhi kriteria esensial.

3. Uji Daya Beda Aitem

Daya beda item menunjukkan kemampuan suatu butir aitem untuk membedakan individu berdasarkan tingkat atribut yang diukur melalui skor kuantitatif. Analisis item merupakan proses penilaian terhadap setiap butir dalam

suatu instrumen tes. Melalui proses ini diharapkan dapat dihasilkan alat ukur dengan jumlah item yang minimal, namun tetap memiliki tingkat reliabilitas dan validitas yang maksimal (Fatwikiningsih, 2024).

Kriteria pemilihan aitem yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada korelasi item-total dengan batas $r_{ix} \geq 0,30$. Aitem yang memiliki koefisien korelasi sebesar 0,30 atau lebih dianggap memiliki daya beda yang baik atau memadai, sedangkan aitem dengan nilai r_{ix} di bawah 0,30 dikategorikan sebagai aitem dengan daya beda yang rendah (Azwar, 2017). Uji daya beda aitem pada penelitian ini dianalisis menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics version 25 for Windows*.

a. Uji daya beda aitem skala *Coping Stress*

Hasil analisis daya beda aitem berdasarkan pada skala *coping stress* dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Coping Stress

No	Rix	No	Rix
1	0.269	21	-0.664
2	0.293	22	0.534
3	0.368	23	0.371
4	0.502	24	-0.308
5	0.785	25	-0.209
6	0.679	26	0.640
7	0.536	27	0.594
8	0.382	28	0.570
9	0.764	29	0.615
10	0.460	30	0.831
11	0.592	31	0.613
12	-0.561	32	0.835
13	-0.468	33	0.610
14	0.587	34	0.549
15	-0.310	35	0.579

16	-0.268	36	0.586
17	0.053	37	0.633
18	0.566	38	0.428
19	0.581	39	0.760
20	0.533	40	0.610

Berdasarkan uji daya beda aitem pada tabel 3.7 diatas menunjukkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien korelasi atau uji beda aitem $> 0,30$. Terdapat 10 aitem yang gugur diantaranya: 1, 2, 12, 13, 15, 16, 17, 21, 24, dan 25. Sehingga tersisa 30 aitem yang dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis data penelitian, adapun sisa aitem ditunjukkan pada *blue print* akhir dari skala *coping stress* yang dapat dilihat di bawah ini pada tabel 3.9.

Tabel 3. 9
Blue Print Akhir Skala Coping stress

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		Favourable	Unfavourable	
1	<i>Seeking social emotional support</i> (Mencari Dukungan Sosial Emosional)	- 21	9 -	2
2	<i>Distancing</i> (Menjauhkan Diri)	- 14	- 22	2
3	<i>Escape avoidance</i> (Pelarian dan Penghindaran)	1 23 10	- 15 2	5
4	<i>Self-control</i> (Kontrol Diri)	- 3	24 -	2
5	<i>Accepting responsibility</i> (Menerima Tanggung Jawab)	25 -	- 4	2
6	<i>Positive reappraisal</i> (Penilaian Ulang Positif)	16 5 27	26 - 17	5
7	<i>Seeking informational support</i> (Mencari Dukungan Informasional)	11 18	6 28	4
8	<i>Confrontive coping</i> (Konfrontasi Aktif)	7 29	12 19	4

9	<i>Planful problem-solving</i> (Pemecahan Masalah yang Terencana)	13	8	
		20	30	4
Total		16	14	30

b. Uji daya beda aitem skala Spiritualitas

Hasil analisis uji beda aitem skala Spiritualitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 10
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Spiritualitas

No	Rix	No	Rix
1	0.662	19	0.555
2	-0.380	20	0.459
3	-0.249	21	0.821
4	0.421	22	0.584
5	0.366	23	0.618
6	-0.359	24	-0.302
7	0.513	25	0.760
8	0.269	26	0.606
9	0.617	27	0.698
10	0.425	28	0.505
11	0.466	29	0.719
12	0.501	30	0.674
13	0.551	31	0.607
14	0.660	32	0.729
15	0.467	33	0.487
16	0.714	34	0.365
17	0.817	35	0.735
18	0.665	36	0.610

Berdasarkan hasil analisis uji daya beda aitem pada tabel 3.10 diatas menunjukkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem > 0.30 . Terdapat 5 butir yang dinyatakan gugur yaitu aitem nomor 2, 3, 6, 8, dan 24. Dengan demikian, jumlah aitem yang memenuhi kriteria dan dapat

digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 31 butir. *Blue print* akhir skala spiritualitas setelah uji daya beda aitem disajikan pada tabel 3.11.

Tabel 3. 11
Blue Print Akhir Skala Spiritualitas

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	<i>Prayer fulfillment</i> (Pemenuhan Doa)	1,4,7,13,19,24	2,10,16,21,27,30	12
2	<i>Universality</i> (Universalitas)	3,11,17,22,28,31	8,14,25	9
3	<i>Connectednes</i> (Keterhubungan)	5,9,26	12,18,29	10
		15,20	6,23	
Total		17	14	31

4. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (dalam Siyoto dan Sodik, 2015) reliabilitas berkaitan dengan ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur, tingkat kecermatan hasil pengukuran, serta sejauh mana hasil tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan kembali. Reliabilitas merupakan salah satu karakteristik utama dari instrumen pengukuran yang baik. Suatu reliabilitas dinilai memadai apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $\geq 0,7$ (Azwar, 2017).

Dalam penerapannya, reliabilitas ditunjukkan melalui koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) yang memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1,00. Semakin besar koefisien mendekati 1,00, maka semakin tinggi pula tingkat reliabilitasnya. Sebaliknya,

apabila nilainya semakin mendekati 0, maka reliabilitasnya semakin rendah (Amalia, Suyono, & Arthur, 2023). Perhitungan koefisien reliabilitas pada kedua skala dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Cronbach's Alpha* melalui program SPSS versi 25.0 for Windows.

Tabel 3. 12

Pengkategorian Reliabilitas Alpha Cronbachs

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0.900 (sangat tinggi)
Reliabel	0.700-0.900 (tinggi)
Cukup Reliabel	0.400-0.700 (sedang)
Kurang Reliabel	0.200-0.400 (rendah)
Tidak Reliabel	<0.200 (sangat rendah)

a. Uji Reliabilitas Skala *Coping Stress*

Hasil uji reliabilitas pada skala *coping stress* menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,889 dengan jumlah 40 aitem. Setelah aitem yang tidak memenuhi kriteria dieliminasi, maka dilakukan pengujian reliabilitas kedua dan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,949 dengan 30 aitem. Nilai menunjukkan bahwa skala *coping stress* memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

b. Uji Reliabilitas Skala Spiritualitas

Hasil uji reliabilitas pada skala spiritualitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,924 dengan jumlah 36 aitem. Setelah aitem yang tidak memenuhi kriteria dieliminasi, maka dilakukan pengujian reliabilitas kedua dan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,948 dengan 31 aitem. Nilai menunjukkan bahwa skala spiritualitas memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, akan diperoleh data mentah (*raw data*) yang merupakan hasil pencatatan peristiwa atau karakteristik dari objek penelitian pada tahap pengumpulan data. Agar data mentah tersebut menjadi lebih bermakna dan dapat dimanfaatkan, maka diperlukan proses pengolahan data. Pengolahan data pada dasarnya adalah suatu kegiatan untuk menghasilkan ringkasan data atau nilai-nilai tertentu berdasarkan kelompok data mentah yang telah dikumpulkan (Supranto, 2000).

a. Editing

Editing merupakan tahap pemeriksaan terhadap kejelasan serta kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Proses ini dilakukan untuk mengidentifikasi adanya kesalahan pada kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan dilakukan dengan menelaah jawaban dalam kuesioner, meliputi aspek kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, serta kesesuaian antara satu jawaban dengan jawaban lainnya.

b. Coding

Coding adalah proses mengidentifikasi dan mengelompokkan setiap butir pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data sesuai dengan variabel yang diteliti, yang kemudian dilakukan dengan memberikan kode atau angka tertentu pada setiap jawaban.

c. Kalkulasi

Kalkulasi merupakan proses penghitungan data yang telah dikumpulkan dengan melakukan operasi seperti penjumlahan, pengurangan, pembagian, maupun perkalian, yang umumnya dibantu dengan aplikasi seperti *Microsoft Excel*.

d. Tabulasi

Tabulasi adalah proses memasukkan atau mencatat data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam penelitian ini, tabulasi dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics version 25.0 for Windows*. Kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian langsung diinput ke dalam program tersebut. Data responden dimasukkan ke dalam kolom yang telah disusun sesuai dengan kode yang telah ditetapkan sebelumnya, diikuti dengan input jawaban dari setiap item pertanyaan beserta nilainya. Setelah seluruh data terinput, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis menggunakan SPSS untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara variabel-variabel yang diteliti yaitu hubungan antara spiritualitas dengan *coping stress* (Fathudin, 2015).

2. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual dalam model berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual berdistribusi normal (Pasaribu, Daulay, & Ananda, 2025). Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji Skewness-Kurtosis dengan melihat nilai koefisien kemiringan (skewness) dan keruncingan

(kurtosis) data. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Zskewness dan Zkurtosis berada dalam batas nilai kritis pada tingkat signifikansi 5% (0,05), yaitu antara -1,96 sampai +1,96. Apabila nilai Zskewness dan Zkurtosis berada dalam rentang, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal (Sulistiyandari, Rohaeti, & Adawiyah, 2024).

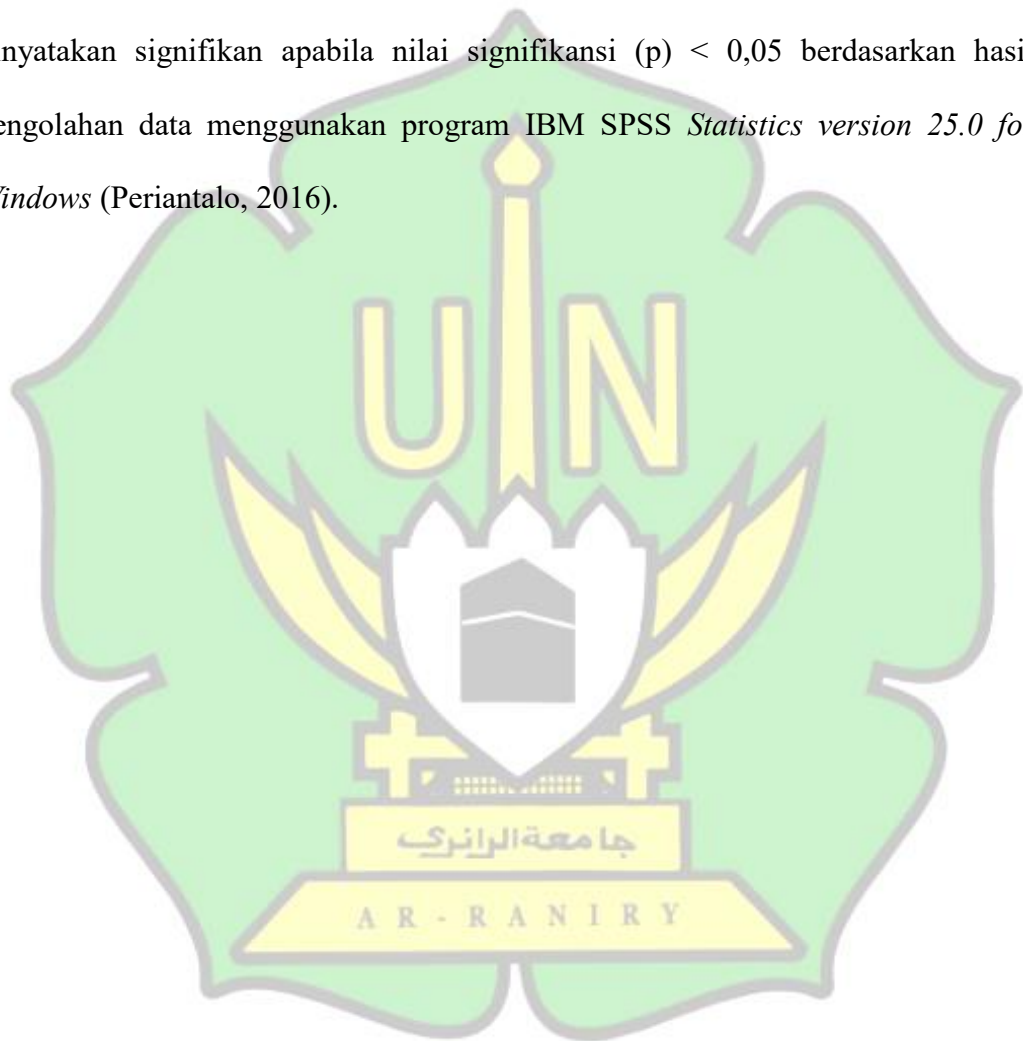
b. Uji linearitas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah hubungan antar variabel dalam penelitian bersifat linear atau tidak. Uji ini bertujuan untuk mengetahui secara signifikan apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear, karena data yang baik umumnya menunjukkan pola hubungan yang linear. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan melalui menu *Test for Linearity* pada aplikasi IBM SPSS SPSS Statistics version 25.0 for dengan taraf signifikansi 0,05. Hubungan antara dua variabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linear. Sementara itu, apabila mengacu pada kolom *Test for Linearity*, maka dua variabel dikatakan memiliki hubungan linear yang signifikan jika nilai p kurang dari 0,05. (Nurhasanah, 2023).

3. Uji Hipotesis

Setelah seluruh uji prasyarat dinyatakan terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Hipotesis digunakan untuk membuktikan adanya hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian statistik, khususnya dengan teknik korelasi. Analisis korelasi ini menunjukkan keterkaitan

timbang balik antara variabel X dan variabel Y. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yang keduanya memiliki skala data interval atau rasio. Korelasi ini dikenal sebagai *Pearson Product-Moment Correlation* (r) (Rangkuti, 2017). Koefisien korelasi dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$ berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program IBM SPSS *Statistics version 25.0 for Windows* (Periantalo, 2016).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa skala *coping stress* dan skala spiritualitas. Penyusunan skala *coping stress* didasarkan pada teori dan aspek yang dikemukakan Lazarus dan Folkman (dalam Metris et al., 2025). Sementara itu, penyusunan skala spiritualitas mengacu pada teori spiritualitas yang dikembangkan oleh Piedmont (2001), yang mencakup tiga aspek, yaitu *universality*, *prayer fulfillment*, dan *connectedness*. Skala spiritualitas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari instrumen yang dikembangkan oleh Soeckma (2022), yang juga berlandaskan pada teori spiritualitas Piedmont (2001).

Selanjutnya, peneliti menguraikan setiap aspek menjadi sejumlah indikator yang kemudian dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan (aitem) dalam kuesioner. Setelah seluruh aitem tersusun, dilakukan uji validitas isi (*content validity*) dengan melibatkan *expert judgment* untuk mengevaluasi kesesuaian, kejelasan, serta relevansi setiap aitem terhadap konstruk yang hendak diukur.

1. Administrasi Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai salah satu persyaratan pelaksanaan penelitian di lokasi penelitian. Setelah surat izin penelitian diterbitkan oleh fakultas, peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah pada tanggal 21 Mei 2026.

Ketika peneliti mengunjungi sekolah untuk melaksanakan penelitian, pihak sekolah sedang melakukan persiapan pelaksanaan ujian semester sehingga proses pengambilan data belum dapat dilakukan. Oleh karena itu, pihak sekolah menyarankan agar penelitian dilaksanakan setelah kegiatan ujian semester dan libur sekolah berakhir, yaitu pada awal tahun ajaran baru.

Sesuai dengan kesepakatan, peneliti kembali mengajukan izin kepada pihak sekolah dan memulai pelaksanaan penelitian pada tanggal 14 Juli 2026. Proses penelitian berlangsung selama kurang lebih dua minggu hingga seluruh rangkaian kegiatan penelitian selesai dilaksanakan. Setelah penelitian berakhir, peneliti memperoleh surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari pihak sekolah pada tanggal 25 Juli 2026 sebagai bukti bahwa penelitian telah selesai dilaksanakan sesuai dengan prosedur administrasi yang berlaku.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Pelaksanaan uji coba instrumen (*try out*) dilakukan pada tanggal 13 Mei hingga 19 Mei 2026 secara daring melalui media *google form*. Sebelum pelaksanaan uji coba, peneliti mengajukan permohonan pembuatan tautan (*link*) *google form* kepada Tim Unit Layanan Skripsi agar kuesioner dapat diakses dan disebarluaskan kepada responden. Instrumen yang diujicobakan terdiri atas 40 aitem pada skala *coping stress* dan 36 aitem pada skala spiritualitas. Uji coba (*try out*) instrumen penelitian diberikan kepada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Banda Aceh yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa responden *try out* berbeda dengan responden penelitian, sehingga pelaksanaan uji coba instrumen menggunakan metode *try out* terpisah.

Dalam proses penyebaran kuesioner, peneliti menghubungi calon responden secara langsung serta meminta bantuan beberapa teman untuk membagikan tautan *google form* melalui grup sekolah maupun kepada siswa yang memenuhi kriteria sebagai responden. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui media sosial WhatsApp dengan menyertakan tautan *google form*, penjelasan singkat mengenai tujuan penelitian, petunjuk pengisian kuesioner dan jaminan kerahasiaan identitas dan data responden. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada skala *coping stress* maupun skala spiritualitas terdapat beberapa aitem yang memiliki koefisien daya beda di atas 0,30, sehingga dinyatakan memenuhi kriteria dan dipertahankan. Sebaliknya, aitem yang memiliki koefisien daya beda di bawah 0,30 dinyatakan gugur dan tidak digunakan pada tahap penelitian selanjutnya.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2026 hingga 25 Juli 2026, dengan waktu pelaksanaan sekitar dua minggu. Pengumpulan data dilakukan secara luring melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk cetak kepada responden yang telah memenuhi kriteria penelitian. Selama proses pengumpulan data, peneliti memasuki setiap kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dan didampingi oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK). Sebelum kuesioner dibagikan, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, tata cara pengisian kuesioner, dan menyampaikan bahwa seluruh informasi yang diberikan oleh responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua skala, yaitu skala *coping stress* yang berjumlah 30 aitem dan skala spiritualitas yang berjumlah 31 aitem, sehingga keseluruhan instrumen terdiri dari 61 aitem yang harus diisi oleh setiap responden. Setelah seluruh kuesioner berhasil dikumpulkan, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan jawaban responden. Data yang telah memenuhi persyaratan kemudian diinput ke dalam *Microsoft Excel* untuk proses pengkodean dan tabulasi data. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan *IBM SPSS statistics version 25* sesuai dengan teknik analisis yang telah ditetapkan untuk menguji hipotesis penelitian.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Demografi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi yang masih aktif di MAN 6 Aceh Besar, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 212 orang. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah ditetapkan, diperoleh sampel penelitian sebanyak 131 siswa yang memenuhi kriteria sebagai responden. Data demografi responden dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

a. Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 131 siswa. Jika ditinjau berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan berjumlah 69 siswa (52,67%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 62 siswa (47,33%). Dapat diketahui bahwa sampel penelitian didominasi oleh responden perempuan. Rincian distribusi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4. 1*Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	69	52,67%
Laki-laki	62	47,33%
Total	131	100%

b. Demografi Berdasarkan Usia

Berdasarkan data hasil penelitian, responden dalam penelitian ini memiliki rentang usia 14 hingga 18 tahun. Responden yang berusia 16 tahun merupakan kelompok usia yang paling mendominasi, yaitu sebanyak 54 siswa (41,22%) dari total sampel. Selanjutnya, responden berusia 15 tahun berjumlah 32 siswa (24,43%), diikuti responden berusia 17 tahun sebanyak 29 siswa (22,14%). Kemudian responden berusia 18 tahun berjumlah 12 siswa (9,16%), sedangkan responden berusia 14 tahun merupakan kelompok dengan jumlah paling sedikit, yaitu 4 siswa (3,05%). Rincian distribusi responden berdasarkan usia disajikan pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4. 2*Data Demografi Berdasarkan Usia*

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	14	4	3,05%
2	15	32	24,43%
3	16	54	41,22%
4	17	29	22,14%
5	18	12	9,16%
Total		131	100%

c. Demografi Berdasarkan Kelas

Responden dalam penelitian ini berasal dari seluruh tingkatan kelas di MAN 6 Aceh Besar, yaitu kelas X, XI, dan XII dengan jumlah keseluruhan sebanyak 131 siswa. Jumlah responden terbanyak berasal dari kelas X-1 dan kelas X-3,

yang masing-masing berjumlah 16 siswa (12,21%). Selanjutnya, responden dari kelas X-2 berjumlah 15 siswa (11,45%). Adapun responden yang berasal dari kelas XI-1, XI-2, XI-3, dan XII-1 masing-masing berjumlah 13 siswa (9,92%). Sementara itu, responden dari kelas XII-2 dan XII-3 masing-masing berjumlah 11 siswa (8,40%), sedangkan jumlah responden paling sedikit berasal dari kelas XII-4, yaitu sebanyak 10 siswa (7,63%). Rincian distribusi responden berdasarkan kelas disajikan pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4. 3
Data Demografi Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah	Presentase
1	Kelas X-1	16	12,21%
2	Kelas X-2	15	11,45%
3	Kelas X-3	16	12,21%
4	Kelas XI-1	13	9,92%
5	Kelas XI-2	13	9,92%
6	Kelas XI-3	13	9,92%
7	Kelas XII-1	13	9,92%
8	Kelas XII-2	11	8,40%
9	Kelas XII-3	11	8,40%
10	Kelas XII-4	10	7,63%
Total		131	100%

2. Data Kategorisasi

a. Skala *Coping Stress*

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) pada variabel *coping stress*, sebagaimana disajikan pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4. 4
Deskripsi Data Penelitian Skala Coping Stress

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
<i>Coping Stress</i>	120	30	75,5	14,83	111	71	88,82	7,856

Keterangan rumus skor hipotetik:

Xmin (Skor minimal) Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai
= terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmax (Skor maksimal) Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai
= tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (*Mean*) = Dengan rumus $(\text{skor max} + \text{skor min})/2$

SD (Standar deviasi) = Dengan rumus $= (\text{skor max} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil analisis deskriptif pada variabel *coping stress* menunjukkan bahwa data hipotetik memiliki skor maksimum sebesar 120, skor minimum sebesar 31, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 75,50, dan standar deviasi sebesar 14,83. Kemudian untuk data empirik menunjukkan skor maksimum sebesar 111, skor minimum sebesar 71, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 88,82, dan standar deviasi sebesar 7,856. Hasil analisis deskriptif ini kemudian dilakukan pengkategorian skor *coping stress* ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Pengkategorian *coping stress* dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan rumus kategorisasi sebagai berikut:

Rendah = $X < (M - 1SD)$

Sedang = $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi = $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

X = Skor responden

M = *Mean* (rata-rata)

SD = Standar deviasi

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *coping stress* sebagaimana pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4. 5

Kategorisasi Skala Coping Stress

Katagorisasi	Interval	Jumlah	Presentase
Rendah	$X < 80,986$	17	12,98%
Sedang	$80,986 \leq X < 96,676$	93	70,99%
Tinggi	$96,676 \leq X$	21	16,03%
Total		131	100%

Berdasarkan tabel 4.5, hasil kategorisasi pada skala *coping stress* menunjukkan bahwa dari 131 siswa yang menjadi responden, sebanyak 17 siswa (12,98%) berada pada kategori rendah, 93 siswa (70,99%) berada pada kategori sedang, dan 21 siswa (16,03%) berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil kategorisasi tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa MAN 6 Aceh Besar memiliki tingkat *coping stress* pada kategori sedang, sehingga kategori ini menjadi tingkat *coping stress* yang paling dominan dalam penelitian ini.

b. Skala Spiritualitas

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) pada variabel spiritualitas, sebagaimana disajikan pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4. 6

Deskripsi Data Penelitian Skala Spiritualitas

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Spititualitas	124	31	77,5	15,5	119	73	97,51	10,024

Keterangan rumus skor hipotetik:

Xmin (Skor minimal) Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai
 =
 terendah dari pembobotan pilihan jawaban

$X_{\max}$ (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (*Mean*) = Dengan rumus $(\text{skor max} + \text{skor min})/2$

SD (Standar deviasi) = Dengan rumus $= (\text{skor max} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan tabel 4.6, hasil analisis deskriptif pada variabel spiritualitas menunjukkan bahwa data hipotetik memiliki skor maksimum sebesar 124, skor minimum sebesar 31, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 77,50, dan standar deviasi sebesar 15,50. Sementara itu, data empiris menunjukkan skor maksimum sebesar 119, skor minimum sebesar 73, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 97,51, dan standar deviasi sebesar 10,024. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut dilakukan pengkategorian skor spiritualitas ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Pengkategorian spiritualitas dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan rumus kategorisasi sebagai berikut:

Rendah = $X < (M - 1SD)$

Sedang = $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi = $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

X = Skor responden

M = *Mean* (rata-rata)

SD = Standar deviasi

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *coping stress* sebagaimana pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4. 7*Kategorisasi Skala Spiritualitas*

Katagorisasi	Interval	Jumlah	Presentase
Rendah	$X < 87,484$	10	7,63%
Sedang	$87,484 \leq X < 107,534$	43	32,82%
Tinggi	$107,534 \leq X$	78	59,54%
Total		131	100%

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil kategorisasi pada skala spiritualitas menunjukkan bahwa dari 131 siswa yang menjadi responden, sebanyak 10 siswa atau 7,63% berada pada kategori rendah, 43 siswa atau 32,82% berada pada kategori sedang, dan 78 siswa atau 59,54% berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil kategorisasi tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa di MAN 6 Aceh Besar memiliki tingkat spiritualitas pada kategori tinggi, sehingga kategori ini menjadi kategori yang paling dominan pada variabel spiritualitas.

C. Pengujian Hipotesis**1. Hasil Uji Prasyarat**

Uji prasyarat bertujuan untuk menentukan hubungan antara variabel independent (X) dan variabel dependen (Y). Uji prasyarat terdiri dari beberapa uji prasyarat yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian, peneliti menggunakan uji normalitas dengan teknik statistik Skewness dan rasio Kurtosis. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai zskewness dan zkurtosis berada dalam rentang nilai kritis pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), yaitu antara -1,96 hingga +1,96. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4. 8*Hasil Uji Normalitas Data Penelitian*

No	Variabel Penelitian	Nilai Skewness	Nilai Kurtosis
1	<i>Coping Stress</i>	0,024	-0,084
2	Spiritualitas	-0,410	-0,430

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.8, variabel *coping stress* memperoleh nilai zskewness sebesar 0,024 dan zkurtosis sebesar -0,084. Sementara itu, variabel spiritualitas memperoleh nilai zskewness sebesar -0,410 dan zkurtosis sebesar -0,430. Seluruh nilai zskewness dan zkurtosis pada kedua variabel berada dalam rentang -1,96 hingga +1,96. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada kedua variabel berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi normalitas pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian bersifat linear. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat mengikuti pola garis lurus, sehingga memenuhi salah satu asumsi dalam analisis korelasi maupun regresi. Hubungan antarvariabel dinyatakan memiliki hubungan linear yang signifikan apabila nilai signifikansi (P) pada *Test for Linearity* kurang dari 0,05 ($P < 0,05$). Hasil uji linearitas antara variabel spiritualitas dan *coping stress* dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4. 9*Hasil Uji Linieritas Data Penelitian*

Variabel penelitian	F Linearity	ρ
<i>Coping Stress</i>	63,927	0,000
Spiritualitas		

Berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel 4.9, diperoleh nilai *F Linearity* sebesar 63,927 dengan nilai signifikansi (*P*) sebesar 0,000. Nilai signifikansi pada tabel menunjukkan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear dan pola hubungan yang terbentuk mengikuti garis lurus antara variabel spiritualitas dan *coping stress*.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah seluruh uji prasyarat analisis dinyatakan terpenuhi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel spiritualitas dan *coping stress*. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis *Pearson Product Moment (Pearson Correlation)*. Hasil analisis hubungan antara kedua variabel tersebut disajikan pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel penelitian	<i>Pearson Correlation</i>	<i>p</i>
<i>Coping Stress</i> Spiritualitas	0,568	0,000

Hasil uji hipotesis pada Tabel 4.10, diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar 0,568 dengan nilai signifikansi (*P*) sebesar 0,000. Nilai signifikansi (*P*) lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara spiritualitas dan *coping stress*. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,568 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat positif dengan tingkat hubungan sedang. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat spiritualitas, maka semakin tinggi pula *coping stress* yang dimiliki responden. Hipotesis alternatif (*H_a*) dalam penelitian ini terbukti dan diterima.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara spiritualitas dengan *coping stress* pada siswa MAN 6 Aceh Besar menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan antara spiritualitas dengan *coping stress*. Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,568$ dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara spiritualitas dengan *coping stress* pada siswa MAN 6 Aceh Besar. Arah hubungan yang diperoleh adalah positif, yang berarti semakin tinggi tingkat spiritualitas yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam melakukan *coping stress* ketika menghadapi berbagai tekanan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui hubungan antara spiritualitas dengan *coping stress* pada siswa MAN 6 Aceh Besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Koten (2021) mengenai hubungan antara spiritualitas dengan *coping stress* pada usia dewasa awal yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Selain itu, penelitian Mutmainna, Nggawu, dan Marhan (2025) pada mahasiswa Jurusan Farmasi Universitas Halu Oleo juga menemukan bahwa spiritualitas memiliki hubungan positif dengan *coping stress*, yaitu semakin tinggi spiritualitas seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan *coping stress* yang dimiliki. Kesamaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa spiritualitas tidak hanya berperan pada mahasiswa atau individu dewasa awal,

tetapi juga memiliki kontribusi pada siswa tingkat menengah atas dalam menghadapi tekanan yang berasal dari lingkungan akademik maupun kehidupan pribadi.

Hasil kategorisasi penelitian, diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada kategorisasi spiritualitas tinggi sebanyak 78 orang (59,54%) dan *coping stress* berada pada kategorisasi sedang sebanyak 93 orang (70,99%). Kategorisasi spiritualitas tinggi menunjukkan bahwa siswa memiliki keyakinan, pemaknaan, dan sumber kekuatan internal yang dapat membantu dalam menghadapi berbagai tekanan. Sementara itu, kategorisasi sedang *coping stress* menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan yang cukup dalam mengelola dan menghadapi stres, namun kemampuan tersebut masih dapat dikembangkan agar lebih optimal. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai sumber *coping stress*, seperti faktor materi, fisik, psikologis, dan sosial, yang berperan dalam membantu individu menghadapi situasi penuh tekanan (*coping stress*).

Hubungan positif antara spiritualitas dengan *coping stress* menunjukkan bahwa spiritualitas dapat menjadi salah satu faktor yang membantu siswa dalam menghadapi berbagai tuntutan dan tekanan yang muncul selama proses perkembangan remaja. Siswa MAN sebagai individu yang berada pada masa transisi menuju dewasa sering menghadapi berbagai permasalahan, seperti tuntutan akademik, tanggung jawab sekolah, hubungan sosial, dan permasalahan pribadi. Dalam penelitian ini, spiritualitas dipahami sebagai kemampuan individu dalam memahami dan membangun makna dan tujuan hidup yang dapat membantu individu menghadapi dinamika kehidupan (Piedmont, 2001). Siswa dengan

tingkat spiritualitas yang baik cenderung mampu memaknai masalah secara positif, sehingga lebih mampu mengelola tekanan secara adaptif. Hal ini sejalan dengan Lazarus dan Folkman (dalam Metris et al., 2025) yang menjelaskan bahwa *coping stress* merupakan proses psikologis yang dilakukan individu untuk menghadapi dan mengelola berbagai tuntutan yang dapat memicu stres, baik yang berasal dari lingkungan maupun dari dalam diri, termasuk dalam mengendalikan respons emosional yang muncul.

Spiritualitas merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat mendukung kemampuan *coping stress* siswa. Spiritualitas dapat memberikan rasa ketenangan, keyakinan, dan pemaknaan terhadap pengalaman yang sulit sehingga individu memiliki kemampuan lebih baik dalam menghadapi tekanan (Nasution, 2025). Dalam penelitian ini, aspek spiritualitas yang digunakan meliputi universalitas (*universality*), pemenuhan doa (*prayer fulfillment*), dan keterhubungan (*connectedness*) (Piedmont, 2001). Sementara itu, *coping stress* dalam penelitian ini mengacu pada teori Lazarus dan Folkman (dalam Metris et al., 2025) terdiri dua bentuk utama, yaitu *emotion-focused coping* dan *problem-focused coping* yang mencakup kemampuan mengelola emosi serta usaha menyelesaikan permasalahan secara langsung.

Meskipun penelitian ini telah memberikan gambaran mengenai hubungan antara spiritualitas dengan *coping stress* pada siswa MAN 6 Aceh Besar, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah, yaitu MAN 6 Aceh Besar, sehingga hasil penelitian

belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh siswa madrasah atau sekolah lainnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,568$ dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara spiritualitas dengan *coping stress* pada siswa MAN 6 Aceh Besar. Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini terbukti dan diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat spiritualitas yang dimiliki siswa, maka semakin baik kemampuan *coping stress* yang dimiliki dalam menghadapi dan mengelola berbagai tekanan yang dialami. Sebaliknya, semakin rendah tingkat spiritualitas siswa, maka semakin rendah pula *coping stress* dalam menghadapi berbagai tuntutan kehidupan. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara spiritualitas dengan *coping stress* pada siswa MAN 6 Aceh Besar.

B. Saran

Hasil penelitian mengenai hubungan antara spiritualitas dengan *coping stress* pada siswa MAN 6 Aceh Besar menjadi dasar bagi peneliti untuk mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa MAN 6 Aceh Besar

Siswa diharapkan dapat terus mengembangkan spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu sumber kekuatan dalam menghadapi berbagai tekanan, baik tekanan akademik maupun permasalahan pribadi. Penguatan

spiritualitas dapat dilakukan melalui kegiatan yang mendukung pemaknaan hidup, meningkatkan kedekatan dengan Tuhan, serta membangun hubungan positif dengan lingkungan sekitar. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu mengembangkan *coping stress* yang lebih adaptif dalam menghadapi berbagai tuntutan kehidupan.

2. Bagi Pihak Sekolah MAN 6 Aceh Besar

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan aspek spiritualitas dan *coping stress* siswa melalui penyediaan program atau kegiatan yang mendukung kesejahteraan psikologis siswa. Sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter, nilai-nilai positif, serta memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam menghadapi berbagai tekanan selama proses pendidikan.

3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Guru BK diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa, khususnya terkait pengelolaan stres (*coping stress*). Guru BK dapat memberikan layanan yang membantu siswa memahami *coping stress* yang lebih adaptif dan mendukung penguatan aspek spiritualitas sebagai salah satu sumber daya dalam menghadapi permasalahan akademik maupun pribadi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai *coping stress* dengan mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi kemampuan individu dalam menghadapi tekanan atau masalah. Selain itu,

penelitian selanjutnya dapat memperluas subjek dan lokasi penelitian agar memperoleh gambaran yang lebih beragam mengenai hubungan spiritualitas dengan *coping stress*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin., Sari, M. E. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Aldris, M. (2024). Kesehatan Mental Remaja Menjaga Kesejahteraan di Masa Transisi. *Circle Archive*, 1-14.
- Amalia, N. A., Suyono., & Arthur, R. (2023). *Penyusunan Instrumen Penelitian: Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Contoh Instrumen Penelitian*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Anwar, R. (2023). *Harmoni dalam Merdeka Belajar: Strategi Reduksi Stress Akademik Siswa*. Feniks Muda Sejahtera
- Andriyani, J. (2019). Strategi *Coping* Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis. *Jurnal At-Taujih*, 37-55.
- Ardianti, T., Sahin, A., Fathurrahman, F., Bangkit, R. J., & Amanda, D. R. (2025). *Antara Harapan dan Tekanan: Cerita di Balik Peran Orang Tuan dan Kejenuhan Sekolah*. Bogor: Cerdas Akademika Nusantara.
- Asmarany, A. I., Arif, M., Yuminah, Aripin, Z., Arini, U., Marjukah, A., Syamsulbahri. (2024). *Manajemen Stress*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Atika, S., & Wardani, L. M. (2021). *Core Self Evaluation and Coping stress*. NEM.
- Azwar, S. (2015). *Dasar-Dasar Psikometri Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi: Edisi II*. Pustaka Pelajar.
- Budiman. (2021). *Filsafat Pendidikan Islam (Landasan Filosofis Keilmuan dan Dimensi Spiritual)*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Carver, C. S., Scheier, M. F., & Weintraub, J. K. (1989). Assessing *Coping* Strategies: A Theoretically Based Approach. *Journal of Personality and Social Psychology*, 267-283.
- Daryaswanti, P. I., Pendet, N. D., & Mulyani, N. S. (2024). *Kesehatan Mental Pada Remaja*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Ekasari, A., & Yuliyana, S. (2012). Kontrol Diri dan Dukungan Teman Sebaya Dengan *Coping stress* Pada Remaja. *SOUL: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 55-66.
- Faoziah, R. D., & Shanie, A. (2025). Upaya Membangun Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasarmelalui Nilai Islam dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi (JIPP)*, 83-88.
- Faradilla, D., Assyifa, F. A., & Rizkarianty, N. (2024). Mengatasi Stres Dan Kecemasan Siswa Melalui Konseling Berbasis Spiritual. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2640-2649.
- Fathudin, D. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi*. Sidoarjo: Zifatam Publisher.
- Fatwikiningsih, N. (2024). *Teori Psikometri Dalam Praktik: Efisien, Jelas, dan Praktis*. Yogyakarta: Andi.
- Gusti, R. K., Saputera, M. D., & Chris, A. (2023). Gambaran Stres Secara Umum Pada Siswa/I SMA di Jakarta. *Jurnal Muara Medika dan Psikologi Klinis*, 22-29.
- Hardiyati, Ahmad, M., Hasir, Angriani, S., & Simunanti. (2025). *Resiliensi Keluarga dan Kualitas Hidup Pasien TB*. Sulawesi Selatan: Jariah Publishing Intermedia.
- Hendrawan, S. (2009). *Spiritual Management: From Personal Enlightenment Towards God Corporate Governance*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Ikhwan. (2023). *Spiritual Management Teori, Konsep dan Penelitian*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Izza, N. B., & Sutoyo, A. (2022). Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Kemampuan *Coping stress* Siswa SMA Negeri 1 Karanganyar Demak. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 224-231.
- Khairunnisa, A. (2013). Hubungan Religiusitas Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di MAN 1 Samarinda. *Psikoborneo*, 126-131.
- Koten, B. A. (2021). *Hubungan antara Spiritualitas dengan Coping Stres pada Usia Dewasa Awal*. Skripsi. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Kusumastuti, A., Khoiron, M. A., & Achmadi, A. T. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Laili, A. N., Santosa, B., Yusri, F., & Syawaluddin. (2023). Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Kemampuan *Coping stress* Siswa di SMAN 2 Payakumbuh. *Journal of Social Humanities and Education*, 01-17.

- Laya, S., Baba, M. A., & Aisa, S. (2022). Regulasi Diri dan *Coping stress* Pada Siswa. *Journal of Behavior and Mental Health*, 122-132.
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, Appraisal, and Coping*. New York: Springer Publishing Company.
- Mahbengi, P. A., Nurhasanah, & Nurbaity. (2023). Tingkat Stres Akademik Pada Siswa SMKN Di Banda Aceh. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 87-95.
- Mahmudah, S. (2011). *Psikologi Sosial: Teori dan Model Penelitian*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mardatillah, A., Zaitun, & Masyhuri. (2025). Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Hasil Belajar Siswa: Studi Kesehatan Mental dan *Coping stress* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sma Negeri 11 Pekanbaru. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 157-172.
- Metris, D., Januru, L., Putri, E. T., Rasyiddin, A., Souhoka, S., Awaludin, D. T., Siahaan, F. S. (2025). *Perilaku Organisasi*. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Muhardi. (2004). Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 478 - 492.
- Moningka. C, Wardani, M., Indah. L., Simarmataalka, P. N., Harmoko, R. A., Setiabudi, A., Mulia, D., Astuti, D., Syahtiani, Y. (2021). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Dd Publishing.
- Mulyani, S. R. (2021). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung .
- Muthmainnah. (2025). *Dimensi Spiritual dalam Proses Penyembuhan*. Jawa Bart: CV Jejak.
- Mutmainna., Nggawu, L. O., & Marhan, C. (2025). Spiritualitas dengan Koping Stres Pada Mahasiswa Jurusan Farmasi di Universitas Hali Oleo. *Jurnal Sublimapsi*, 45-52 .
- Nasution, D. (2025). Spiritualitas Pribadi Sebagai Sumber Pemulihan Psikologis Pada Individu Dengan Stres Kronis. *Jurnal Psikologi*, 309-316.
- Ningsih, E. D., & Surawan. (2025). Strategi Coping Sebagai Mekanisme Adaptif Mahasiswa Dalam Mengatasi Stres Akademik. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 106-114.

- Novitasari, Y., Yusuf, S., & Ilfiandra. (2017). Perbandingan Tingkat Spiritualitas Remaja Berdasarkan Gender dan Jurusan. *Indonesian Journal of Educational Conseling*, 163-178.
- Nurhasanah, S. (2023). *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nurhayati, A. (2024). *Metode Riset Dalam Psikologi*. Jawa Barat: PT. Adab Indonesia.
- Pambudhi, A. Y., Marhan, C., Fajriah, L., & Abas, M. (2022). Strategi *coping stress* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Amal Pendidikan*, 110–122.
- Pasaribu, S., Daulay, N., & Ananda, R. (2025). *Kesejahteraan Psikologi Perempuan: Teori dan Riset*. Medan: Umsu Press.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif Unit Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Piedmont, L. R. (2001). Spiritual Transcendence and the Scientific Study of Spirituality. *Journal of Rehabilitation*, 4-14.
- Rangkuti, A. A. (2017). *Statistika Inferensial untuk Psikologi dan Pendidikan*. Kencana.
- Ritonga, U. F. (2025). *Statistik Sosial Humaniora: Teori dan Aplikasi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Roosinda, W. F., Lestari, S. N., Utama, S. G., A, U. H., Siahaan, L., Sentosa, A., Islamiati H., Dini, S., Fasa, I. M. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Ruzaina. (2017). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap *Coping* Stres pada Siswa Kelas VII Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 386-395.
- Saefudin, W. (2020). *Psikologi Pemasyarakatan*. Jakarta: Kencana.
- Safei, A. (2023). *Al-Qur'an Menjelaskan Gagasan Atomic Habits*. Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta: Kencana.

- Sari, S. (2024). *Kewirausahaan*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara.
- Schreurs, A. (2002). *Psychotherapy and Spirituality: Integrating the Spiritual Dimension Into Therapeutic Practice*. London: Jessica Kingsley Publishers.
- Sephiana, S. D., & Relawaty, D. R. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Siswa. *Konseling Kearifan Nusantara*, 353-361.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soeckma, P. D. (2022). *Hubungan Spiritualitas dengan Kepuasan Pernikahan pada wanita karir di Kabupaten Bireuen* (Skripsi S1). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Sopidi, S., Nugroho, D. A., dan Syibromilisi, (2024). Integrasi Kurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuningan. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 271-305.
- Stefanus, L., & Sembiring, K. (2019). Strategi Coping Mahasiswa Tugas Akhir Program Studi Bimbingan Dan Konseling. *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling*, 52-61.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulastra, M. C., Analya, P., Fun, L. F., Trijayanti, U., Joelin, G. C., Tallar, R. Y., Azizah, E. (2020). *Spiritualitas dan Kesejahteraan Psikologis*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Sulhan, N. A. A. (2024). Periodisasi Perkembangan Anak Pada Masa Remaja: Tinjauan Psikologi. *Behavior*, 9-36.
- Sulistiyandari., Rohaeti, S., & Adawiyah R. W . (2024). *Sukuk dan Dinamika Pasar Memahami Faktor Faktor Penentu Yield Sukuk*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. Unj Press.
- Swinton, J. (2001). *Spirituality and Mental Health Care: Rediscovering a "Forgotten" Dimension*. London: Jessica Kingsley Publishers.
- Syamsuddin, & Azman, A. (2012). Memahami Dimensi Spiritualitas dalam Praktek Pekerjaan Sosial. *Jurnal Informasi*, 111-119.

Taylor, S. E. (2018). *Health Psychology* (10th ed.). McGraw-Hill Education.

Widyaningtyas, H. C., & Pratama, D. (2025). Hubungan Strategi *Coping stress* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1705-1715.



LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1865Un.08/F.Psi/Kp.00.4/11/2025

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 17 Oktober 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara 1. Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag.,M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Drs. Miskahuddin, M.Si Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Jawza Unnisa
NIM/Prodi : 220901121/ Psikologi
Judul : Hubungan antara Spiritualitas dengan Coping Stress pada Siswa MAN 6 Aceh Besar

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 11 November 2025

Dekan Fakultas Psikologi,


Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-1042/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/5/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Sekolah MAN 6 Aceh Besar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901121

Nama : JAWZA UNNISA

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Jl. Amal No 13A - Sunggal

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN COPING STRESS PADA SISWA MAN 6 ACEH BESAR**

Banda Aceh, 20 Mei 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 19 Juni 2026

Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 6 ACEH BESAR
Jalan Peukan Ateuk-Darussalam Desa Lamceu Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar
Telepon (0651) 581093;
Email : mankutabaro@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No.B-324/Ma.01.38/PP.00.6/07/2026

Sehubungan dengan Surat Wakil Dekan Bidang Akademi dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor B-1042/Un.08/F.Psi.1/PP.00.9/05/2026 Tanggal 20 Mei 2026, Maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Jawza Unnisa
Nim : 220901121
Program Studi : Psikologi

benar saudari yang namanya tersebut di atas telah mengumpulkan data pada tanggal 14 s/d 25 Juli 2026 pada MAN 6 Aceh Besar dalam rangka melakukan Penelitian dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN COPING STRESS PADA SISWA MAN 6 ACEH BESAR"**

Demikianlah surat Keterangan Penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kuta Baro, 30 Juli 2026

Kepala,

Drs. Asnawi Adam, M.Pd
NIP. 197005101995031002

KUESIONER TRY OUT

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam Hormat,

Perkenalkan, saya Jawza Unnisa, mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan Try Out penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pada jenjang Sarjana (S1). Apabila Anda merupakan siswa/i Madrasah Aliyah (MA), mohon bantuannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, sehingga saudara/i diharapkan menjawab sesuai dengan kondisi dan perasaan yang sebenarnya secara jujur, tanpa berdiskusi dengan orang lain. Seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini sangat berarti bagi kelancaran penelitian yang saya lakukan. Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Hormat Peneliti,
Jawza Unnisa
(0838-0071-8674)

Dengan ini, saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. partisipasi saya dalam penelitian ini dilakukan secara sadar dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun: **Bersedia**

IDENTITAS DIRI

Silahkan mengisi data diri anda terlebih dahulu

Nama (Inisial) :
Jenis Kelamin : L/P
Kelas/Tingkat Pendidikan :
Usia :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut beberapa pernyataan mengenai perasaan dan perilaku Anda sehari-hari. Silakan baca pernyataan dengan saksama dan pilih jawaban yang paling menggambarkan keadaan Anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang "benar" atau "salah", saya akan sangat mengapresiasi kejujuran Anda.

Pilihan Jawaban:

- Sangat Sesuai (SS) : Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan Anda.
- Sesuai (S) : Jika pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan Anda.
- Tidak Sesuai (TS) : Jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan Anda.
- Sangat Tidak Sesuai (STS) : Jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan Anda.

Skala *Coping Stress*

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya bercerita kepada orang lain ketika sedang merasa sedih				
2	Saya terus memikirkan masalah yang saya hadapi				
3	Saya mencoba membayangkan hal-hal yang lebih menyenangkan ketika menghadapi masalah				
4	Saya cenderung terus memikirkan masalah tanpa mencoba mengalihkan pikiran				
5	Saat terjadi perselisihan dengan teman, saya menahan diri untuk tidak membalas dengan kata-kata kasar				
6	Masalah yang saya hadapi, saya biarkan tanpa memikirkan solusinya				
7	Saya memandang masalah sebagai hal yang bisa memperkuat diri				
8	Saya lebih sering mencoba mencari jawaban sendiri daripada bertanya kepada orang lain				
9	Ketika ada masalah, saya lebih memilih untuk segera mencari jalan keluarnya daripada membiarkannya berlarut-larut				
10	Saya menyalahkan keadaan tanpa benar-benar				

	memahami apa yang sedang terjadi.				
11	Saya lebih memilih menyimpan kesedihan sendiri daripada bercerita kepada orang lain				
12	Saya mencoba tidak memikirkan masalah yang sedang saya hadapi				
13	Saya sulit memikirkan hal-hal yang menyenangkan ketika ada masalah				
14	Saya mencoba mengalihkan pikiran dari masalah yang sedang saya hadapi				
15	Saya bertindak gegabah saat menghadapi masalah				
16	Saya memikirkan solusi agar hubungan saya dengan teman kembali rukun				
17	Saya merasa setiap masalah justru membuat saya semakin lemah				
18	Saya bertanya kepada teman yang lebih paham saat kesulitan mengerjakan tugas				
19	Saya lebih suka menunggu masalah selesai sendiri daripada harus memikirkan solusinya				
20	Saya berusaha melihat masalah dari berbagai sudut pandang agar tidak terjadinya kesalahpahaman				
21	Saya biasanya menghadapi masalah sendiri tanpa melibatkan orang lain				
22	Saya percaya setiap masalah memiliki jalan keluar yang baik				
23	Saya tetap terlibat dalam situasi yang membuat saya tidak senang				
24	Saya tetap tenang saat menghadapi masalah				
25	Saya merasa berat untuk menerima masalah yang saya hadapi				
26	Saya melihat sisi baik dari setiap masalah yang saya hadapi				
27	Saya mengatasi masalah tanpa mengandalkan Allah				
28	Saya mencari saran dari teman yang saya anggap lebih pintar				
29	Saya membiarkan masalah menumpuk karena bingung harus mulai melakukan apa				
30	Saya mencoba berbagai solusi hingga masalah saya benar-benar selesai				
31	Saya meminta bantuan orang lain ketika				

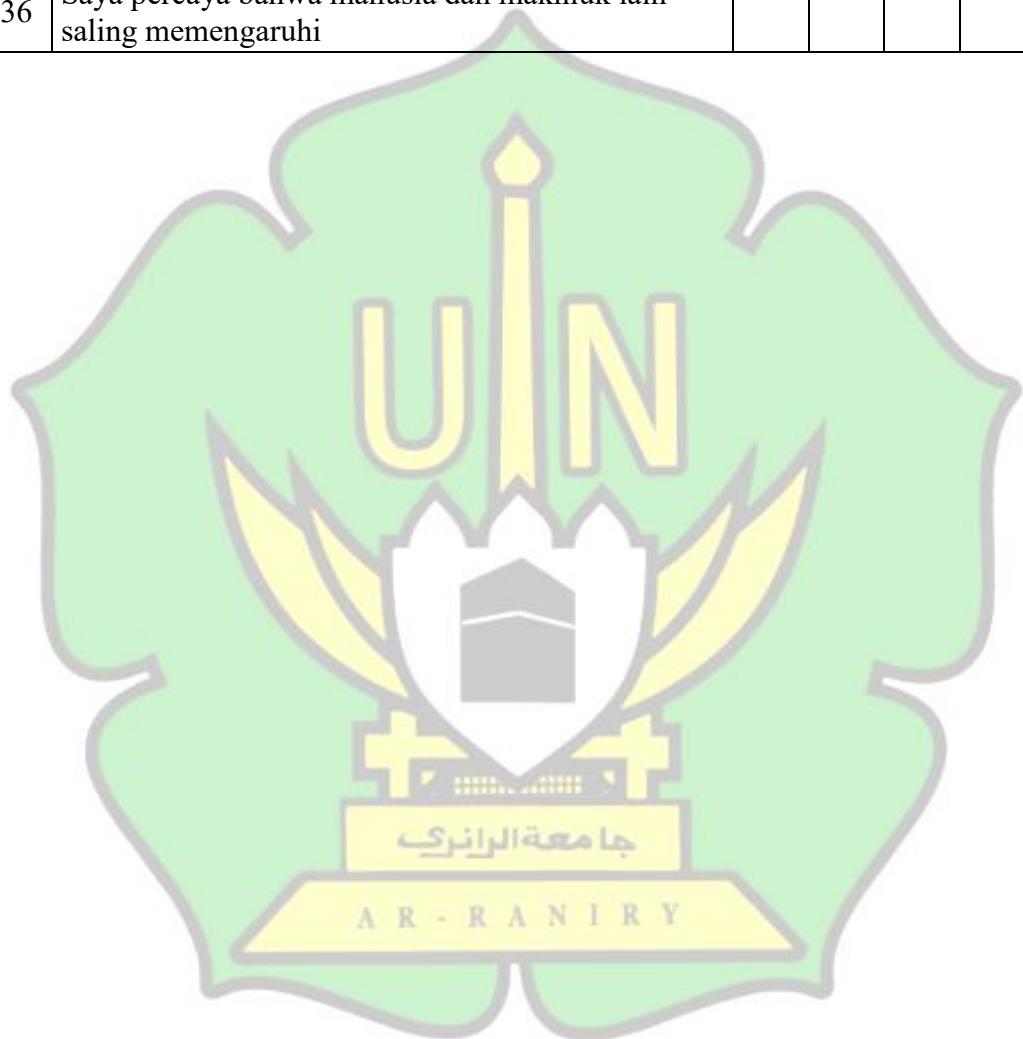
	menghadapi masalah				
32	Saya tidak percaya masalah akan ada jalan keluarnya yang baik				
33	Saya mencari cara agar tidak terlibat dalam situasi yang membuat saya tidak senang				
34	Saya mudah marah ketika menghadapi masalah				
35	Saya berlapang dada ketika usaha maksimal saya dalam mengerjakan tugas belum membuahkan hasil yang memuaskan				
36	Saya cenderung melihat masalah dari sisi negatif daripada sisi positif				
37	Saya percaya Allah membantu saya untuk melewati masalah yang ada				
38	Saya tetap mengikuti pendapat teman meskipun saya ragu akan kebenarannya				
39	Saat saya mengalami masalah, saya berusaha untuk menemukan solusi agar masalah selesai				
40	Saya aka menyerah jika solusi pertama yang saya coba ternyata gagal				

Skala Spiritualitas

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Setiap kali saya melaksanakan ibadah saya merasakan kebahagiaan dalam kehidupan saya				
2	Saya tidak suka dalam hal memperdulikan dan mengurus orang lain				
3	Saya mudah akrab dengan teman baru				
4	Saat beribadah, saya merasa biasa saja				
5	Saya menyayangi dan memberi makan hewan-hewan di sekitar saya				
6	Saya merasa sulit untuk akrab dengan teman baru				
7	Saya yakin dengan bersedekah akan membuat saya bahagia				
8	Menurut saya, Tuhan tidak selalu memberi kebaikan pada saya dan alam semesta				
9	Saya meyakini bahwa kita perlu berbuat baik dengan orang lain				
10	Saya mengalami kesulitan dalam mempertahankan				

	hubungan dengan orang lain				
11	Menjalankan ibadah seperti yang diperintahkan dalam agama, membuat hati saya senantiasa bahagia				
12	Saya merasa bahwa segala kenikmatan yang saya peroleh dalam kehidupan adalah hasil keringat saya sendiri				
13	Saya peduli terhadap orang lain tanpa mengharapkan imbalan dari mereka				
14	Bersedekah tidak membuat saya senang				
15	Saya yakin bahwa Tuhan memberikan kebaikan bagi saya dan alam semesta				
16	Saya merasa tidak ada keberkahan dengan berbuat baik pada siapapun				
17	Saat saya beribadah atau sekedar menyebut Asma Allah, saya merasakan ketenangan hati dan pikiran				
18	Segala sesuatu yang ada di dunia ini terlihat biasa biasa saja				
19	Saya dapat menjaga hubungan baik dengan orang lain				
20	Menjalankan ibadah membuat perasaan saya biasa saja				
21	Saya merasa segala kenikmatan yang saya peroleh dalam kehidupan adalah bentuk kasih sayang Tuhan				
22	Jika saya membantu orang lain maka saya mengharapkan imbalan dan pamrih				
23	Hanya Tuhan yang membuat saya bahagia dan lebih kuat dalam menjalani hidup, maka dari itu saya selalu beribadah kepada Tuhan				
24	Saya sulit menjaga alam ini dari kerusakan				
25	Saya mampu bekerja sama dengan teman-teman				
26	Saya merasa Tuhan tidak adil karena saya tidak pernah bahagia dan selalu dalam kesulitan				
27	Semua ciptaan Tuhan didunia ini indah				
28	Saya merasa kerja sama saya dengan teman-teman kurang berjalan dengan baik				
29	Saya merasa bahagia saat bulan ramadhan tiba				
30	Saya merasa bahwa manusia hidup tanpa dipengaruhi oleh makhluk lain				
31	Saya memaafkan orang lain yang berbuat salah				

	kepada saya				
32	Ibadah kepada tuhan, belum banyak membantu saya				
33	Saya perlu menjaga alam ini dari kerusakan				
34	Saya enggan menerima kembali orang yang pernah menyakiti saya				
35	Bagi saya, bulan Ramadhan sama seperti bulan lainnya				
36	Saya percaya bahwa manusia dan makhluk lain saling memengaruhi				



TABEL DATA TRY OUT

SKALA COPING STRESS TRY OUT

No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Y 31	Y 32	Y 33	Y 34	Y 35	Y 36	Y 37	Y 38	Y 39	Y 40	Total	
1	4	1	3	1	4	2	4	1	4	2	1	4	1	3	1	4	1	4	2	3	2	4	1	4	1	2	3	2	1	4	3	2	4	1	4	1	3	2	4	1	99	
2	3	1	4	2	4	3	2	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	116	
3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	114	
4	4	1	3	3	4	4	4	1	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	128
5	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	104	
6	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	124	
7	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	121	
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	119	
9	3	2	2	3	2	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	1	3	2	2	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	115
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	1	4	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	107
11	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	118
12	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	106	
13	2	3	1	4	3	3	4	2	4	3	2	2	1	4	2	1	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	116
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	110	
15	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	108	
16	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	2	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	126	
17	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	3	103	
18	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	1	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	4	2	114	
19	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	1	4	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	109	
20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	2	2	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	115	
21	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	1	3	3	3	4	3	1	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	126
22	4	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	86	
23	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	121	
24	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	1	2	3	3	4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	117	

25	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	121		
26	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	1	3	2	4	3	3	4	4	1	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	117		
27	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	76		
28	2	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	4	2	1	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	120		
29	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	84		
30	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	1	2	3	4	3	3	1	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	121		
31	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	4	2	1	2	82		
32	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	81	
33	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	126	
34	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	104	
35	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	119	
36	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	86		
37	1	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	1	2	2	3	4	3	1	2	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	116		
38	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	3	2	1	4	2	4	3	1	4	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	118		
39	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	82		
40	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	113		
41	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	1	4	2	1	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	129	
42	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	1	4	3	4	3	119
43	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	1	3	2	4	2	4	4	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	1	2	4	115		
44	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	1	2	4	2	2	1	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	121		
45	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	121		

SKALA SPIRITUALITAS TRY OUT

No	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₁₅	X ₁₆	X ₁₇	X ₁₈	X ₁₉	X ₂₀	X ₂₁	X ₂₂	X ₂₃	X ₂₄	X ₂₅	X ₂₆	X ₂₇	X ₂₈	X ₂₉	X ₃₀	X ₃₁	X ₃₂	X ₃₃	X ₃₄	X ₃₅	X ₃₆	Total
1	4	1	4	2	4	1	4	2	2	1	4	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	1	4	1	3	3	3	1	1	4	86
2	4	3	2	2	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	2	2	3	1	104
3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	113

4	4	3	1	3	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	111
5	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	91	
6	3	2	2	4	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	109
7	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	118
8	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	114
9	3	2	2	3	2	2	1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	110
10	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	2	1	3	3	3	3	2	2	89
11	4	1	2	4	4	2	4	1	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	1	3	4	120
12	3	2	2	2	1	2	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	98
13	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	114
14	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	1	4	3	4	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	100
15	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	111
16	3	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	111
17	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	1	3	1	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	90
18	4	2	2	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	4	3	3	1	4	2	3	3	2	2	2	2	105
19	2	3	3	1	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	92
20	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	110
21	4	3	2	3	2	2	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	115
22	3	2	1	4	3	2	2	3	2	2	4	2	4	2	3	1	4	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	4	83
23	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	107
24	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	104
25	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	109
26	3	2	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	109
27	2	3	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	68
28	4	2	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	115
29	2	3	3	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	72
30	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	115
31	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	1	76
32	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	69

33	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	108
34	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	72	
35	4	1	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	107	
36	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	83	
37	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	114
38	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	116
39	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	77	
40	2	3	3	4	4	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	95
41	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	121
42	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	110
43	3	2	2	4	2	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	107
44	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	107
45	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	112



HASIL ANALISIS STATISTIK DATA *TRY OUT*

Uji Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem Skala *Coping Stress*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	40

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	108.29	193.210	.269	.888
VAR00002	108.44	192.253	.293	.888
VAR00003	108.18	193.331	.368	.887
VAR00004	108.22	190.859	.502	.885
VAR00005	107.78	176.313	.785	.878
VAR00006	108.02	187.249	.679	.882
VAR00007	107.98	189.159	.536	.884
VAR00008	108.42	191.249	.382	.886
VAR00009	107.82	176.286	.764	.878
VAR00010	108.00	190.818	.460	.885
VAR00011	108.18	188.468	.592	.883
VAR00012	108.60	211.382	-.561	.899
VAR00013	108.76	209.507	-.468	.898
VAR00014	108.04	188.589	.587	.884
VAR00015	108.64	206.234	-.310	.897
VAR00016	108.42	205.886	-.268	.897
VAR00017	108.33	197.955	.053	.891
VAR00018	108.04	189.543	.566	.884
VAR00019	107.71	183.028	.581	.882
VAR00020	108.02	192.249	.533	.885
VAR00021	108.84	213.725	-.664	.901
VAR00022	108.04	186.725	.534	.884
VAR00023	108.27	191.745	.371	.886
VAR00024	108.47	206.936	-.308	.898
VAR00025	108.44	203.480	-.209	.894
VAR00026	108.09	188.446	.640	.883
VAR00027	108.04	187.362	.594	.883
VAR00028	108.11	183.010	.570	.883
VAR00029	108.13	187.255	.615	.883
VAR00030	107.80	174.300	.831	.876
VAR00031	108.16	187.680	.613	.883
VAR00032	108.11	175.146	.835	.877

VAR00033	107.98	188.386	.610	.883
VAR00034	108.20	188.573	.549	.884
VAR00035	108.11	188.101	.579	.883
VAR00036	108.20	180.027	.586	.882
VAR00037	107.89	180.783	.633	.881
VAR00038	108.36	191.643	.428	.886
VAR00039	107.93	177.336	.760	.878
VAR00040	108.18	185.468	.610	.882

Uji Reliabilitas Aitem Skala *Coping Stress* Setelah Gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	83.87	239.436	.367	.949
VAR00002	83.91	235.310	.575	.948
VAR00003	83.47	219.164	.828	.945
VAR00004	83.71	233.710	.623	.948
VAR00005	83.67	234.409	.554	.948
VAR00006	84.11	235.737	.443	.949
VAR00007	83.51	218.937	.813	.945
VAR00008	83.69	236.856	.449	.949
VAR00009	83.87	234.073	.589	.948
VAR00010	83.73	232.700	.660	.947
VAR00011	83.73	234.609	.597	.948
VAR00012	83.40	225.700	.660	.947
VAR00013	83.71	237.846	.557	.948
VAR00014	83.73	233.018	.497	.949
VAR00015	83.96	237.134	.395	.949
VAR00016	83.78	233.222	.680	.947
VAR00017	83.73	234.200	.529	.948
VAR00018	83.80	227.845	.574	.948
VAR00019	83.82	232.877	.604	.948
VAR00020	83.49	217.619	.850	.945
VAR00021	83.84	232.771	.630	.948
VAR00022	83.80	218.164	.868	.945
VAR00023	83.67	233.409	.636	.948

VAR00024	83.89	234.056	.552	.948
VAR00025	83.80	234.118	.555	.948
VAR00026	83.89	223.010	.635	.948
VAR00027	83.58	226.204	.609	.948
VAR00028	84.04	236.816	.465	.949
VAR00029	83.62	221.513	.763	.946
VAR00030	83.87	230.573	.614	.948

Uji Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem Skala Spiritualitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	36

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	98.40	211.427	.662	.920
VAR00002	99.18	233.377	-.380	.930
VAR00003	99.02	230.840	-.249	.929
VAR00004	98.67	215.864	.421	.923
VAR00005	98.80	216.891	.366	.923
VAR00006	99.24	233.689	-.359	.931
VAR00007	98.67	213.818	.513	.922
VAR00008	98.38	218.513	.269	.925
VAR00009	98.51	213.165	.617	.921
VAR00010	98.91	216.083	.425	.923
VAR00011	98.49	216.892	.466	.922
VAR00012	98.64	214.234	.501	.922
VAR00013	98.53	215.982	.551	.922
VAR00014	98.69	210.992	.660	.920
VAR00015	98.64	215.416	.467	.922
VAR00016	98.62	200.831	.714	.919
VAR00017	98.44	199.798	.817	.917
VAR00018	98.73	215.473	.665	.921
VAR00019	98.51	216.210	.555	.922
VAR00020	98.73	215.064	.459	.922
VAR00021	98.22	200.995	.821	.917
VAR00022	98.84	215.271	.584	.921
VAR00023	98.38	206.331	.618	.920
VAR00024	99.29	231.710	-.302	.929

VAR00025	98.62	210.286	.760	.919
VAR00026	98.64	212.507	.606	.921
VAR00027	98.44	211.253	.698	.920
VAR00028	98.82	215.104	.505	.922
VAR00029	98.44	200.116	.719	.919
VAR00030	98.44	202.753	.674	.919
VAR00031	98.67	214.773	.607	.921
VAR00032	98.71	212.165	.729	.920
VAR00033	98.69	216.719	.487	.922
VAR00034	98.91	217.765	.365	.923
VAR00035	98.71	211.301	.735	.920
VAR00036	98.44	205.889	.610	.920

Uji Reliabilitas Aitem Skala Spiritualitas Setelah Gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	31

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	86.07	229.791	.678	.945
VAR00002	86.33	233.682	.468	.947
VAR00003	86.47	235.436	.384	.948
VAR00004	86.33	232.091	.537	.947
VAR00005	86.18	231.695	.630	.946
VAR00006	86.58	235.340	.411	.948
VAR00007	86.16	235.089	.505	.947
VAR00008	86.31	233.401	.487	.947
VAR00009	86.20	234.255	.586	.946
VAR00010	86.36	229.825	.654	.946
VAR00011	86.31	234.492	.459	.947
VAR00012	86.29	218.528	.731	.945
VAR00013	86.11	217.237	.843	.943
VAR00014	86.40	234.427	.661	.946
VAR00015	86.18	234.877	.570	.946
VAR00016	86.40	233.973	.458	.947
VAR00017	85.89	219.556	.811	.944
VAR00018	86.51	234.074	.588	.946
VAR00019	86.04	225.043	.612	.946

VAR00020	86.29	228.983	.759	.945
VAR00021	86.31	231.310	.604	.946
VAR00022	86.11	229.783	.707	.945
VAR00023	86.49	234.119	.499	.947
VAR00024	86.11	217.783	.736	.945
VAR00025	86.11	221.783	.653	.946
VAR00026	86.33	233.182	.632	.946
VAR00027	86.38	230.786	.736	.945
VAR00028	86.36	235.689	.486	.947
VAR00029	86.58	236.795	.364	.948
VAR00030	86.38	230.149	.728	.945
VAR00031	86.11	223.965	.623	.946



KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam Hormat,

Perkenalkan saya Jawza Unnisa, mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pada jenjang Sarjana (S1). Apabila kamu siswa/i MAN 6 Aceh Besar, mohon bantuannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut.

Setiap jawaban yang kamu berikan benar, tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian kuesioner ini. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, kamu diharapkan memilih jawaban yang paling sesuai dengan apa yang kamu rasakan dengan sejujur-jujurnya tanpa mendiskusikannya dengan orang lain. Dalam pengisian skala ini, saya menjamin bahwa:

1. Seluruh informasi yang kamu berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian
2. Kamu tidak perlu mencantumkan nama lengkap (cukup inisial saja)
3. Partisipasi kamu bersifat sukarela tanpa paksaan.
4. Skala ini hanya membutuhkan 5-10 menit dari waktu berhargamu Atas kesediaannya, saya ucapkan terimakasih sebesar besarnya.

Partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini sangat berarti bagi kelancaran penelitian yang saya lakukan. Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini, saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Partisipasi saya dalam penelitian ini dilakukan secara sadar dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun

Ya, Saya bersedia : ☐ Beri tanda (✓) pada kotak

IDENTITAS DIRI

Silahkan mengisi data diri anda terlebih dahulu

Nama (Inisial) :
Jenis Kelamin : (L/P) *lingkari yang sesuai
Kelas :
Usia : Tahun

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan diri saudara. Saudara diminta memilih salah satu dari pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran saudara yang sebenarnya. dengan cara memilih:

- Sangat Sesuai (SS)
- Sesuai (S)
- Tidak Sesuai (TS)
- Sangat Tidak Sesuai (STS)

Berikan tanda Centang (✓) pada kolom jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan diri saudara. Setiap orang mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada penilaian yang benar dan salah dalam memberi jawaban.

Contoh Pengisian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tetap tenang saat menghadapi masalah	✓			

Apabila keliru atau ingin mengubah jawaban, berilah tanda = pada pilihan yang keliru dan beri tanda (✓) pada jawaban lain yang saudara anggap lebih tepat, seperti contoh berikut:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tetap tenang saat menghadapi masalah		✓		✓

Skala Coping Stress

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mencoba membayangkan hal-hal yang lebih menyenangkan ketika menghadapi masalah				
2	Saya cenderung terus memikirkan masalah tanpa mencoba mengalihkan pikiran				
3	Saat terjadi perselisihan dengan teman, saya menahan diri untuk tidak membalas dengan kata-kata kasar				
4	Masalah yang saya hadapi, saya biarkan tanpa memikirkan solusinya				
5	Saya memandang masalah sebagai hal yang bisa memperkuat diri				

6	Saya lebih sering mencoba mencari jawaban sendiri daripada bertanya kepada orang lain				
7	Ketika ada masalah, saya lebih memilih untuk segera mencari jalan keluarnya daripada membiarkannya berlarut-larut				
8	Saya menyalahkan keadaan tanpa benar-benar memahami apa yang sedang terjadi				
9	Saya lebih memilih menyimpan kesedihan sendiri daripada bercerita kepada orang lain				
10	Saya mencoba mengalihkan pikiran dari masalah yang sedang saya hadapi				
11	Saya bertanya kepada teman yang lebih paham saat kesulitan mengerjakan tugas				
12	Saya lebih suka menunggu masalah selesai sendiri daripada harus memikirkan solusinya				
13	Saya berusaha melihat masalah dari berbagai sudut pandang agar tidak terjadinya kesalahpahaman				
14	Saya percaya setiap masalah memiliki jalan keluar yang baik				
15	Saya tetap terlibat dalam situasi yang membuat saya tidak senang				
16	Saya melihat sisi baik dari setiap masalah yang saya hadapi				
17	Saya mengatasi masalah tanpa mengandalkan Allah				
18	Saya mencari saran dari teman yang saya anggap lebih pintar				
19	Saya membiarkan masalah menumpuk karena bingung harus mulai melakukan apa				
20	Saya mencoba berbagai solusi hingga masalah saya benar-benar selesai				
21	Saya meminta bantuan orang lain ketika menghadapi masalah				
22	Saya tidak percaya masalah akan ada jalan keluarnya yang baik				
23	Saya mencari cara agar tidak terlibat dalam situasi yang membuat saya tidak senang				
24	Saya mudah marah ketika menghadapi masalah				
25	Saya berlapang dada ketika usaha maksimal saya dalam mengerjakan tugas belum membuahkan hasil yang memuaskan				

26	Saya cenderung melihat masalah dari sisi negatif daripada sisi positif				
27	Saya percaya Allah membantu saya untuk melewati masalah yang ada				
28	Saya tetap mengikuti pendapat teman meskipun saya ragu akan kebenarannya				
29	Saat saya mengalami masalah, saya berusaha untuk menemukan solusi agar masalah selesai				
30	Saya aka menyerah jika solusi pertama yang saya coba ternyata gagal				

Skala Spiritualitas

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Setiap kali saya melaksanakan ibadah, saya merasakan kebahagiaan dalam kehidupan saya				
2	Saat beribadah, saya merasa biasa saja				
3	Saya menyayangi dan memberi makan hewan-hewan di sekitar saya				
4	Saya yakin dengan bersedekah akan membuat saya bahagia				
5	Saya meyakini bahwa kita perlu berbuat baik dengan orang lain				
6	Saya mengalami kesulitan dalam mempertahankan hubungan dengan orang lain				
7	Menjalankan ibadah seperti yang diperintahkan dalam agama, membuat hati saya senantiasa bahagia				
8	Saya merasa bahwa segala kenikmatan yang saya peroleh dalam kehidupan adalah hasil keringat saya sendiri				
9	Saya peduli terhadap orang lain tanpa mengharapkan imbalan dari mereka				
10	Bersedekah tidak membuat saya senang				
11	Saya yakin bahwa Tuhan memberikan kebaikan bagi saya dan alam semesta				
12	Saya merasa tidak ada keberkahan dengan berbuat baik pada siapapun				
13	Saat saya beribadah atau sekedar menyebut Asma Allah, saya merasakan ketenangan hati dan pikiran				
14	Segala sesuatu yang ada di dunia ini terlihat biasa biasa saja				

15	Saya dapat menjaga hubungan baik dengan orang lain				
16	Menjalankan ibadah membuat perasaan saya biasa saja				
17	Saya merasa segala kenikmatan yang saya peroleh dalam kehidupan adalah bentuk kasih sayang Tuhan				
18	Jika saya membantu orang lain maka saya mengharapkan imbalan dan pamrih				
19	Hanya Tuhan yang membuat saya bahagia dan lebih kuat dalam menjalani hidup, maka dari itu saya selalu beribadah kepada Tuhan				
20	Saya mampu bekerja sama dengan teman-teman				
21	Saya merasa Tuhan tidak adil karena saya tidak pernah bahagia dan selalu dalam kesulitan				
22	Semua ciptaan Tuhan didunia ini indah				
23	Saya merasa kerja sama saya dengan teman-teman kurang berjalan dengan baik				
24	Saya merasa bahagia saat bulan ramadhan tiba				
25	Saya merasa bahwa manusia hidup tanpa dipengaruhi oleh makhluk lain				
26	Saya memaafkan orang lain yang berbuat salah kepada saya				
27	Ibadah kepada Tuhan, belum banyak membantu saya				
28	Saya perlu menjaga alam ini dari kerusakan				
29	Saya enggan menerima kembali orang yang pernah menyakiti saya				
30	Bagi saya, bulan Ramadhan sama seperti bulan lainnya				
31	Saya percaya bahwa manusia dan makhluk lain saling memengaruhi				

TABEL DATA PENELITIAN

VARIABEL *COPING STRESS*

No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Tota l
1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	87
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	89
4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	91
5	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	94
6	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	1	3	2	4	4	87
7	2	2	4	3	2	3	3	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	3	3	92
8	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	90
9	3	2	3	3	4	2	4	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	90
10	1	4	1	1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	4	4	4	4	1	4	2	1	4	2	4	3	4	4	92
11	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	89
12	1	4	4	3	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	1	4	4	4	3	4	4	92
13	1	2	3	4	3	2	4	2	1	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3	91
14	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	4	3	4	1	2	4	2	3	3	2	4	1	2	3	2	3	79
15	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	91
16	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	88
17	3	1	4	3	2	2	3	3	2	2	1	4	1	3	3	3	4	1	4	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	75
18	4	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	84
19	4	2	3	2	2	1	3	3	1	4	3	2	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	1	4	2	4	2	4	3	85
20	4	2	4	3	1	1	3	3	1	1	4	2	2	1	3	4	4	4	2	2	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	73
21	2	3	4	2	4	2	3	4	1	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	88
22	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	87

23	3	3	1	3	3	4	2	4	1	3	3	1	1	3	4	2	3	3	4	3	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	85	
24	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	4	2	3	3	81	
25	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	95	
26	1	3	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	103	
27	3	2	4	4	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	94	
28	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	107	
29	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	84	
30	2	4	3	4	3	1	4	4	2	3	4	3	1	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	98	
31	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	2	4	2	3	3	90		
32	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	4	3	4	4	95	
33	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	89		
34	4	4	1	1	4	3	2	3	3	3	3	1	2	4	2	1	4	4	1	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	82	
35	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	1	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	4	3	89	
36	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
37	1	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	81
38	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	89
39	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	94
40	4	1	3	4	4	1	4	2	3	4	4	3	3	1	3	4	2	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	4	90	
41	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	4	4	2	3	3	91	
42	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	1	3	4	3	3	3	3	1	3	3	92	
43	3	1	2	1	4	1	4	1	1	4	4	1	2	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	2	2	4	1	72	
44	3	1	2	1	4	1	4	1	1	4	4	1	2	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	3	3	1	71	
45	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	1	2	2	91	
46	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	88	
47	4	2	4	3	3	1	3	3	4	3	3	2	2	3	1	2	2	2	1	1	3	3	4	4	4	2	2	4	3	1	79	
48	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	96	

49	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	87
50	3	4	3	3	4	1	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	90
51	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	1	4	4	1	3	3	4	2	3	3	88
52	3	3	2	3	4	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	84
53	4	3	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	101
54	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	1	3	4	3	3	4	2	87
55	4	2	2	4	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	2	92
56	3	3	3	3	2	1	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	92
57	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	87
58	3	2	4	2	3	1	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	87
59	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	94
60	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	94
61	4	1	4	3	3	2	3	2	1	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	4	3	85
62	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	87
63	4	1	4	4	3	1	4	2	2	4	4	1	3	2	1	4	1	3	4	1	2	2	4	1	4	1	3	1	4	2	77
64	3	3	3	3	1	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	1	2	3	3	4	4	2	3	3	85
65	4	3	4	1	4	3	4	2	1	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	2	93
66	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	111
67	4	1	3	4	3	1	3	3	1	4	4	3	4	4	1	4	1	3	3	3	1	2	4	3	2	3	4	2	1	2	81
68	3	3	4	2	1	2	4	2	1	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	2	3	1	2	2	4	2	3	3	84
69	2	4	4	4	2	2	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	96
70	4	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	1	3	4	4	4	4	2	3	4	3	1	2	4	4	3	3	1	2	2	83
71	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	103
72	4	4	4	2	4	3	4	4	2	1	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	100
73	2	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	92
74	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	102

75	4	1	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	2	1	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	100	
76	4	1	3	1	4	1	4	3	1	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	1	2	4	4	3	4	4	93	
77	2	3	3	4	1	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	86	
78	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	85	
79	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	93	
80	4	3	1	4	2	1	4	3	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	97
81	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	102	
82	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	103	
83	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	3	1	4	3	4	2	3	3	98	
84	3	3	3	2	4	4	3	2	1	2	3	2	3	4	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	81		
85	3	3	4	1	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	96	
86	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	2	3	2	4	2	3	2	76	
87	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	1	3	3	4	4	3	92	
88	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	99	
89	2	3	4	3	1	2	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	4	91	
90	4	4	3	3	4	1	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	2	1	2	3	1	2	3	4	3	3	4	3	4	91	
91	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	100	
92	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	4	3	4	4	4	4	98	
93	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	1	3	3	85	
94	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	1	2	4	3	1	4	3	1	2	2	4	4	2	3	82	
95	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	1	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	84	
96	2	3	4	4	2	1	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	95	
97	4	1	4	1	3	3	1	3	2	4	4	2	2	1	3	3	1	3	3	1	2	4	4	3	4	2	3	3	4	2	80	
98	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	1	4	2	3	3	2	3	1	4	1	4	2	3	2	75	
99	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	88	
100	3	2	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	93	

101	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	102	
102	3	3	3	4	2	2	3	2	1	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	90
103	3	2	4	3	2	1	3	2	1	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	4	1	3	3	4	2	3	3	81	
104	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	96
105	3	3	4	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	85
106	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	90
107	3	2	3	4	1	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	97
108	3	3	2	2	2	1	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	83
109	3	1	3	3	3	1	3	3	1	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	1	4	2	3	3	85	
110	3	2	2	4	1	4	1	2	1	2	4	3	3	1	1	3	3	3	1	4	4	1	4	3	3	3	3	1	4	1	75	
111	3	2	2	3	3	1	4	3	1	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	83
112	2	2	2	3	2	4	1	2	3	1	4	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	1	3	73	
113	2	3	4	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	101	
114	2	1	1	1	1	1	3	2	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	1	3	2	4	3	1	4	2	3	1	4	2	77	
115	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	89
116	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	4	4	3	3	4	1	1	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	84	
117	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	80	
118	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	93	
119	3	1	2	1	3	1	3	1	1	3	4	2	4	3	3	3	4	3	1	3	4	1	4	2	3	1	2	1	3	3	73	
120	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	101	
121	4	2	4	3	1	4	4	2	1	2	4	1	4	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	2	84	
122	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	83	
123	2	2	4	3	4	4	3	3	1	2	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	85	
124	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	92	
125	4	3	2	1	2	1	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	1	3	4	2	4	1	4	4	89	
126	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	1	1	4	3	97	

127	4	2	4	1	4	2	4	2	1	2	3	3	2	4	2	4	1	4	1	2	4	2	4	2	2	1	2	1	4	1	75
128	4	1	4	1	4	1	3	1	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	1	4	3	1	2	1	4	3	3	2	3	1	81
129	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	92
130	3	1	3	1	3	2	4	1	1	3	4	2	4	4	4	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	77
131	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	4	2	3	3	3	3	4	1	3	3	2	2	3	2	3	2	4	1	4	4	83

VARIABEL SPIRITUALITAS

No	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₁₅	X ₁₆	X ₁₇	X ₁₈	X ₁₉	X ₂₀	X ₂₁	X ₂₂	X ₂₃	X ₂₄	X ₂₅	X ₂₆	X ₂₇	X ₂₈	X ₂₉	X ₃₀	X ₃₁	Tot al	
1	4	3	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	106	
2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	90	
3	4	3	3	3	4	1	2	1	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	99	
4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	106	
5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	2	4	4	113	
6	4	4	3	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	107	
7	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	111	
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
9	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	1	3	3	99	
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	2	112	
11	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	93
12	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	1	4	2	102
13	4	3	3	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	1	4	3	1	3	3	100	
14	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	1	100
15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	99
16	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	87
17	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	1	3	2	4	3	98	

18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	91			
19	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	110		
20	1	3	3	4	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	3	1	76	
21	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	88	
22	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	99	
23	3	1	3	4	3	3	3	1	3	1	3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	1	2	4	90	
24	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	2	94
25	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	116
26	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	119
27	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	111
28	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	115
29	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	97	
30	4	2	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	103	
31	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	90
32	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	105
33	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	97
34	4	1	4	4	1	1	3	1	4	1	1	1	3	2	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	81	
35	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	96
36	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	93	
37	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	2	4	4	112
38	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	103	
39	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	99	
40	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	104	
41	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	99	
42	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	3	1	3	4	3	3	4	3	2	2	84	
43	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	4	4	2	3	1	1	2	4	2	4	3	1	1	91	

44	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	1	4	2	3	3	1	3	2	4	101	
45	4	4	3	2	4	1	3	1	2	4	4	3	3	1	2	2	2	1	3	3	2	4	1	2	1	3	1	2	1	3	2	74	
46	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	1	4	4	100		
47	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	103	
48	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	3	106	
49	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	94	
50	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	105	
51	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	2	4	3	109	
52	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	96	
53	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	3	3	106	
54	4	2	2	3	2	1	3	2	2	1	3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	1	3	3	2	1	2	1	3	1	2	2	73	
55	3	1	1	3	3	4	3	3	4	4	4	1	3	2	2	4	3	4	4	3	1	4	1	4	2	4	1	3	1	4	3	87	
56	4	3	4	4	2	2	4	1	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	99	
57	4	1	4	3	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	3	3	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	89
58	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	1	2	3	3	95	
59	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	107	
60	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	106	
61	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	96	
62	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	93	
63	4	1	4	4	4	1	4	2	4	4	3	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	4	91	
64	4	3	2	2	2	2	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	1	93	
65	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	1	4	102	
66	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	114	
67	4	1	3	3	4	2	3	1	1	4	3	2	4	2	2	4	1	2	3	2	1	4	2	3	1	4	4	2	3	1	3	79	
68	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	4	4	3	1	4	3	4	4	1	4	2	1	1	4	1	4	1	95	
69	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	107		

70	4	3	3	4	4	3	1	1	2	1	3	4	4	2	4	2	4	3	3	1	1	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	92	
71	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	102	
72	4	3	3	1	2	1	1	3	3	1	3	1	2	2	3	3	4	4	3	1	3	3	2	4	2	4	4	2	2	4	4	82	
73	4	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	100	
74	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	110	
75	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	1	1	3	4	1	4	101
76	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	110
77	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	93	
78	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	98
79	4	2	4	3	2	1	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4	2	1	2	1	2	2	3	1	3	4	1	80	
80	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	1	4	100
81	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	105	
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	103	
83	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	110
84	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	2	4	3	4	1	4	2	1	3	90	
85	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	103	
86	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	84	
87	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	1	1	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	99	
88	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4	110	
89	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	105	
90	3	3	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	100	
91	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	107	
92	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	2	103
93	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	105	
94	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	2	3	3	105	
95	4	4	2	3	3	1	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	101	

96	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	2	98	
97	2	1	2	3	4	1	4	3	1	2	4	3	4	3	3	3	3	2	1	4	2	4	2	4	2	2	4	1	2	2	3	81	
98	3	2	3	3	3	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4	2	3	2	3	3	1	4	2	4	2	3	2	3	2	2	3	80	
99	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	101	
¹⁰ ₀	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	2	3	4	1	3	1	104	
¹⁰ ₁	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	1	4	4	1	4	2	104	
¹⁰ ₂	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	3	104	
¹⁰ ₃	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	1	3	3	104	
¹⁰ ₄	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
¹⁰ ₅	4	3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	2	3	3	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	98
¹⁰ ₆	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	106	
¹⁰ ₇	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	111	
¹⁰ ₈	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	85
¹⁰ ₉	3	2	4	3	3	2	3	1	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	100	
¹¹ ₀	2	2	4	3	2	1	3	1	3	4	3	1	4	1	4	1	4	1	3	3	1	4	1	4	1	4	2	3	3	2	3	78	
¹¹ ₁	4	3	4	4	4	1	4	1	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	93	
¹¹ ₂	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	4	3	1	3	1	4	1	3	3	2	3	3	1	1	1	78	
¹¹ ₃	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	1	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	1	2	3	4	1	3	4	98	
¹¹ ₄	4	2	4	3	4	1	3	1	3	4	3	2	4	1	4	3	2	4	4	4	2	4	2	3	4	1	3	3	2	2	3	89	
¹¹ ₅	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	100	
¹¹ ₆	4	2	3	3	1	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	1	1	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	81	
11	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	89	

[illegible]

HASIL ANALISIS STATISTIK DATA PENELITIAN

Data Empirik Variabel *Coping Stress*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Copingstress	131	71	111	88,82	7,856
Valid N (<i>listwise</i>)	131				

Data Empirik Variabel Spiritualitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Spiritualitas	131	73	119	97,51	10,024
Valid N (<i>listwise</i>)	131				

Data Kategorisasi Variabel *Coping Stress*

kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	17	13,0	13,0	13,0
	Sedang	93	71,0	71,0	84,0
	Tinggi	21	16,0	16,0	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Data Kategorisasi Variabel Spiritualitas

kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	10	7,6	7,6	7,6
	Sedang	43	32,8	32,8	40,5
	Tinggi	78	59,5	59,5	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Uji Normalitas Variabel *Coping Stress* dan Spiritualitas

Z-Skewness and Z-Kurtosis

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Coping_Stress	131	71	111	88,82	7,856	,024	,212	-,084	,420
Spiritualitas	131	73	119	97,51	10,024	-,410	,212	-,430	,420
Valid N (listwise)	131								

Uji Linearitas Variabel *Coping Stress* dan Spiritualitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Coping_Stress * Spiritualitas	Between Groups	(Combined)	4415,625	41	107,698	2,657	,000
		Linearity	2591,064	1	2591,064	63,927	,000
		Deviation from Linearity	1824,561	40	45,614	1,125	,318
	Within Groups		3607,337	89	40,532		
	Total		8022,962	130			

Uji Hipotesis Variabel *Coping Stress* dan Spiritualitas

	Coping_Stress		Spiritualitas	
Coping_Stress	Pearson Correlation	1	,568**	
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N	131	131	
Spiritualitas	Pearson Correlation	,568**	1	
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	131	131	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				